

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI
MEDIA GAMBAR PADA ANAK DI PAUD
PUSPA KENCANA PUNGGUR
KAB. LAMPUNG TENGAH**

Oleh

**AGNES FLORIKA AMALIA
NPM 1701030039**



**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI
MEDIA GAMBAR PADA ANAK DI PAUD
PUSPA KENCANA PUNGGUR
KAB. LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh
Agnes Florika Amalia
NPM 1701030039

Pembimbing I : Dr. Masykurillah, MA

Pembimbing II: Aneka, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021**

PERSETUJUAN

Nama : Agnes Florika Amalia
NPM : 1701030039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA
GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD PUSPA
KENCANA PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAN

DISETUJUI

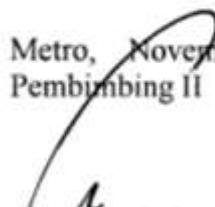
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, November 2021
Pembimbing II



Aneka, M.Pd.
MDN. 2015118302



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Agnes Florika Amalia
NPM : 1701030039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAN**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Mas'kurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, November 2021
Pembimbing II

Aneka, M.Pd.
NIDN. 2015118302

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: β-5343/11.28.1/D/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan judul: **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK DI PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH**, yang disusun Oleh: **Agnes Florika Amalia**, NPM : 1701030039 Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)** telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: **Rabu/ 8 Desember 2021**.

TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag.,MA

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I.,M.Pd

Penguji II : Aneka, M.Pd

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK DI PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH

Oleh :
Agnes Florika Amalia

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan kemampuan berbicara anak melalui media gambar pada anak PAUD Puspa Kencana Punggur. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan observasi diketahui bahwa salah satu penyebab kurangnya kemampuan berbicara anak yaitu peserta didik bosan dengan pembelajaran yang disampaikan, penggunaan media gambar jarang dilakukan oleh guru PAUD Puspa Kencana Punggur.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Media Gambar dapat Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak PAUD Puspa Kencana Punggur” adapun tujuannya penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media gambar.

Penelitian dilakukan dua siklus dan setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 23 peserta didik PAUD Puspa Kencana Punggur yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data dilakukan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Peningkatan kemampuan berbicara anak dikatakan berhasil apabila 75% atau 18 peserta didik mencapai nilai BSB.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Kemampuan berbicara anak sebelum dilakukan tindakan ada 6 anak dengan kriteria berkembang sangat baik. Setelah adanya tindakan siklus I pertemuan I kemampuan anak 26,086% dan pada pertemuan ke II kemampuan berbicara anak meningkat menjadi 30,434% dan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 18 peserta didik atau 78,260% dengan kriteria berkembang sangat baik. Selisih antara siklus I pertemuan I dan Siklus II pertemuan II adalah 47,826%. Dalam pembelajaran menggunakan media gambar, guru mengajak anak melakukan diskusi tentang bagian-bagian tubuh pada burung menggunakan bahasa Indonesia, dan kata sifat. Selanjutnya anak dapat mempraktikkan bagaimana burung itu terbang dan berbicara menggunakan kata sifat.

Kata kunci : Kemampuan Berbicara Anak dan Media Gambar

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Florika Amalia
NPM : 1701030039
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dan hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021
Menyatakan



Agnes Florika Amalia
NPM. 1701030039

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”¹

¹ Q.S An- Nahl: 78

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim..

Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah* kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sebagai rasa ucapan syukur ini saya ucapkan terimakasih kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidup saya, yaitu:

1. Untuk kedua orang tua ku, ayah Dedi Suparman terimakasih atas dukunganmu dan kerja kerasmu aku bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk ibuku Evi Rohaningsih terimakasih atas kasih sayangmu yang selalu mendoakan dan memberi semangat agar aku bisa sampai pada titik ini.
2. Terimakasih kepada adikku Zahra Devi Fitria, yang telah memberikan semangat dan mensupport.
3. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan PAUD kelas B, khususnya untuk sahabat dekat ku Fida Yuliana dan Siti Maratus Shalehah, yang selalu memberikan inspirasi, motivasi, do'a serta semangat dan mengajarkanku betapa pentingnya tanpa harus menunda-nunda dan menyia-nyiakan waktu dalam menyelesaikan sesuatu.
4. Untuk guru-guru PAUD Puspa Kencana Punggur, terimakasih atas motivasi dan do'anya
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung dan Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Masykurillah, MA selaku Pembimbing I dan Ibu Aneka, M.Pd selaku Pembimbing II.
3. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,
4. Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd selaku Kajur PIAUD dan
5. Ibu Fitri Rahmawati selaku wali kelas kelompok A PAUD Puspa Kencana.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Pada akhirnya peneliti berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Desember 2021

Penulis



Agnes Florika Amalia
NPM. 1701030039

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHA	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Berbicara Anak	11
1. Pengertian Kemampuan Berbicara Anak	11
2. Penilaian Kemampuan Berbicara Anak	13
3. Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun	16
B. Media Gambar	20
1. Pengertian Media Gambar	20
2. Macam-macam Media Gambar	21
3. Manfaat Media Gambar	21
4. Fungsi Media Gambar	22
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	22
6. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar	23
C.. Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak 3-5 Tahun	24
D. Kerangka Berfikir	26
E. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Definisi Operasional Variabel	28
B. Setting Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	30

D. Rencana Tindakan	30
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	44
H. Indikator Keberhasilan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
a. Sejarah Singkat PAUD Puspa Kencana	47
b. Visi dan Misi PAUD Puspa Kencana	47
c. Identitas Sekolah PAUD Puspa Kencana	49
d. Data Pendidik	50
e. Keadaan Sarana dan Prasarana di PAUD Puspa Kencana	50
f. Struktur Organisasi Paud Puspa Kencana	52
g. Denah Bangunan	54
h. Keadaan peserta didik di PAUD Puspa Kencana	55
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
a. Kondisi Awal	56
b. Deskripsi Hasil Siklus I	56
c. Deskripsi Hasil Siklus II	69
B. Pembahasan	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Pra surfeiy Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak di PAUD Puspa Kencana	3
Tabel 2	Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak	19
Tabel 3	Kisi-kisi Pedoman Pengamatan Kemampuan Berbicara Anak	39
Tabel 4	Rubrik Penilaian Kelancaran Berbicara	40
Tabel 5	Rubrik Penilaian Keberanian Berbicara Anak	40
Tabel 6	Rubrik Penilaian Kalimat Berbicara Anak	41
Tabel 7	Instrumen Penilaian	42
Tabel 8	Penilaian Guru	43
Tabel 9	Data Guru PAUD Puspa Kencana Punggur	50
Tabel 10	Sarana dan Prasarana PAUD Puspa Kencana Punggur	51
Tabel 11	Daftar Alat Permainan PAUD Puspa Kencana Punggur	52
Tabel 12	Peserta didik PAUD Puspa Kencana	55
Tabel 13	Hasil Pengamatan pada Siklus I.....	60
Tabel 14	Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan II	66
Tabel 15	Penilaian Guru Pada Silkus 1	67
Tabel 16	Hasil Pengamatan pada Siklus II	73
Tabel 17	Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan II.....	77
Tabel 18	Hasil Penilaian Guru Pada Siklus II.....	78
Tabel 19	Peningkatan Berbicara Anak Melalui Media Gambar	80
Tabel 20	Hasil Penilaian Pada Siklus I dan II.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas 31
Gambar 2	Struktur Organisasi PAUD Puspa Kencana Punggur 53
Gambar 3	Denah Bangunan PAUD Puspa Kencana Punggur 54
Gambar 4	Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran..... 59
Gambar 5	Guru Mengawasi Kegiatan Peserta Didik 64
Gambar 6	Hasil Peningkatan Berbicara Anak 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Outline
2. Lembar Observasi Anak
3. Surat Izin Prasurvey
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Balasan Surat Izin Prasurvey
7. Balasan Surat Izin Research
8. Surat Keterangan Bebas Perpus
9. Bukti Bebas Pustaka Jurusan PIAUD
10. Surat Bimbingan Skripsi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
13. Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia 4-5 tahun mempunyai keterampilan perbendaharaan kata yang terbatas, mereka tidak mampu berpikir secara abstrak dan pemahaman mereka tentang dunia diwarnai oleh pemikiran yang egosentris². Anak usia dini harus dilatih untuk berani mengungkapkan yang dirasakan dan dipikirkan, sehingga pada nantinya anak tidak lagi pemalu, mudah menyampaikan pendapat di depan banyak orang. Selain itu pentingnya keterampilan berbicara yang baik, akan memperoleh keuntungan sosial pada usia berikutnya. Oleh karena itu pengembangan berbahasa harus dioptimalkan dan dikembangkan sejak usia dini.

Pada usia dini merupakan usia dimana sangat penting untuk menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki pada anak. Seperti potensi jasmani, rohani, keterampilan dan akal pikiran akan berkembang lebih baik saat dibina sejak dini. Karena anak-anak masih memiliki sikap polos yang masih meniru tingkah laku orang lain. Jika tidak diajarkan potensi tersebut sejak dini akan menimbulkan sikap yang tidak baik bagi anak saat meniru tingkah laku yang tidak baik terhadap orang lain. Orang tua

² Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 29-31

perlu mendampingi anak saat bermain, belajar maupun saat istirahat. Dengan memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi tumbuh kembang anak ia akan tumbuh normal sejak dini.³

Media gambar merupakan media yang sangat ampuh dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Kegiatan berbicara dengan metode bercakap-cakap dapat digunakan menggunakan media gambar. Media gambar adalah media yang merupakan bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan. Penggunaan media gambar di dalam pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan yaitu bersifat konkrit atau nyata, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, media gambar dapat mengatasi keterbatasan keterbatasan pengamatan kita, dapat memperjelas sesuatu masalah, harga lebih murah dan gampang didapat.

Kenyataannya yang peneliti temukan ketika pra survei di PAUD pada ada anak yang masih kesulitan dalam menyimak perkataan orang lain atau guru, peserta didik masih menggunakan bahasa ibu atau bahasa suku. Seperti contohnya masih menggunakan kata mimik banyu putih bukan minum air putih, ada anak yang belum mampu bertanya dengan kalimat yang benar, Keterbatasan anak dalam mengungkapkan bahasa lisannya di kelas, dikarenakan guru belum optimal dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak. Guru jarang menggunakan media gambar

³ M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2018), hal 60.

dalam kegiatan pembelajaran, metode yang sering digunakan guru adalah teka teki dan bermain.

Tabel 1
Data Pra Survei Pencapaian Kemampuan Berbicara di PAUD Puspa Kencana Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nilai	Jumlah	Presentase	Keterangan
1	BB	6	26.086%	
2	MB	7	30.434%	
3	BSH	5	21.740%	
4	BSB	5	21.740%	
Jumlah		23	100%	

Sumber : Penilaian peserta didik PAUD Puspa Kencana Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019/2020⁴

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSB : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1 di atas adalah hasil pra survei yang telah dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2020 di PAUD Puspa Kencana Kabupaten Lampung Tengah, selengkapnya dapat dilihat dalam Lampiran ke 1.

Masa pandemi Covid-19 ini, menjadikan semua jenjang sekolah ditutup. Hal ini berpengaruh terhadap pembelajaran setiap sekolah, terputusnya belajar tatap muka bersama guru. Maka peneliti mengambil data sebelum sekolah ditutup karena pandemi. Peneliti meminta data peserta didik kepada guru agar mengetahui seberapa kemampuan berbicara

⁴Penilaian Peserta Didik Kelompok A PAUD Puspa Kencana Kabupaten Lampung Tengah Tahun ajar 2020/2021

anak. Data ini akan dipergunakan oleh peneliti untuk mengetahui perkembangan berbicara anak selama melaksanakan pembelajaran.

Kemampuan berbicara belum optimal dan masih perlu peningkatan, kata-kata yang diucap belum jelas dan kurang lancar, peserta didik belum mampu menyusun kata agar bisa menjadi kalimat. Beberapa anak yang belum berkembang ada 6 anak diantaranya adalah Abizar, Akmal, Ika, Marsya, Neisya, Reza. Ke enam anak tersebut belum mampu mengemukakan pendapatnya yang terjadi pada diri sendiri, mengungkapkan ide, berbicara belum berani dan bahasa yang digunakan belum lancar.⁵

Terbukti dalam proses kegiatan bermain sambil belajar guru menanyakan bentuk hewan kuda seperti apa, ke enam anak tersebut masih kurang berani atau bahkan tidak mau berbicara mengemukakan pendapatnya. Anak tersebut mampu untuk menjawabnya namun malu untuk berbicara didepan teman-temannya. Hal ini yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak yang sedikit terhambat, kurang dilatih dalam berbicara atau mengungkapkan pendapat didepan kelas disaksikan oleh teman-teman dan guru.

⁵ Hasil Pra Survei yang telah dilakukan pada Tanggal 15 Oktober 2020 di Kelompok A PAUD Puspa Kencana Punggur Lampung Tengah.

Anak yang mulai berkembang sebanyak 7 anak diantaranya adalah Athaya, Khiair, Kaila, Naura, Pandeka, Feri Handrika, Nazwa Aulia Putri. Kelima anak tersebut mulai menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Satu persatu dari kelima anak tersebut mengeluarkan pendapatnya melalui pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemampuan berbicara anak tersebut mulai berkembang dengan sendirinya, tidak ada rasa malu dan ragu untuk berbicara di depan orang banyak. Sehingga anak terus semangat dalam belajar dalam bentuk pertanyaan yang diberikan oleh guru.⁶

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak diantaranya Akmal Rizki Saputra, Dinda Paramita Dewi, Restu Nauval, Talita Muazara, Yesi Nur Khasanah. Ketujuh anak tersebut ketika di dalam kelas aktif mengemukakan pendapatnya sedangkan yang ke 5 anak berkembang sangat baik diantaranya Naila Sari, Rena Ariyanti, Septi Dwi Rizki, Siti Mar'atus Sholeha, Wafa⁷ Rezuna. Mereka sangat aktif di dalam kelas, kosa kata yang diucapkan jelas dan sesuai dengan kaidah S-O-P

Berdasarkan masalah yang dipaparkan oleh peneliti di atas, maka peneliti berkolaborasi dengan guru untuk mencoba menggunakan media gambar. Solusi ini dapat diberikan agar menambah semangat dan minat

⁶Hasil prasarvei yang telah dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2020 di kelompok A PAUD Puspa Kencana Lampung Tengah

peserta didik untuk lebih aktif berbicara mengemukakan pendapatnya, serta untuk melatih kosa kata dan bahasa anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Anak masih malu dan kurang percaya diri bila disuruh menyebutkan gambar yang dipegang guru.
2. Kemampuan berbicara di PAUD Puspa Kencana Punggur belum optimal.
3. Metode yang digunakan guru kurang efektif.
4. Media gambar belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran di PAUD Puspa Kencana.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian di PAUD Puspa Kencana Punggur Lampung Tengah ini terfokus pada penerapan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak dibatasi:

1. Kemampuan berbicara anak yang belum optimal.
2. Metode yang digunakan guru kurang efektif

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Media Gambar di PAUD Puspa Kencana Dapat Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui media gambar di PAUD Puspa Kencana Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran anak usia dini khususnya kemampuan berbicara anak melalui media gambar kuda, gajah dan burung.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah terutama mengenai peningkatan kemampuan berbicara anak menggunakan media gambar.

b. Bagi anak

- 1) Dapat memberikan kesempatan anak untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar
- 2) Dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak

c. Bagi guru di PAUD Puspa Kencana

- 1) Menciptakan proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode yang tepat bagi anak
- 2) Dapat mengetahui pentingnya media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak.
- 3) Dapat menciptakan proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara melalui media gambar.

F. Penelitian Relevan

Beberapa hasil penelitian berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Windriantari Saputri (2015), berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok A Di TK Bener Yogyakarta.”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari siklus I 76,52% sampai siklus II 94,16% terdapat peningkatan dalam kemampuan berbicara anak sebesar 17,64%.⁸

2. Penelitian oleh Riana Gusti Ayu (2018), berjudul “Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B2 Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Tanjung Raja Lampung Utara”⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya suatu peningkatan kemampuan berbicara anak setelah digunakannya media gambar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Windriantari yang membedakan antara lain adalah seting lokasi. Lokasi yang digunakan oleh Windriantari adalah di TK Bener Yogyakarta dan metode yang digunakan, metode yang digunakan oleh windiantari adalah metode demonstrasi. Subjek penelitian adalah anak TK Bener Tegalrejo Yogyakarta yang berjumlah 21 peserta didik. Sedangkan persamaannya adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.

perbedaan penelitian Riana di atas adalah seting lokasi.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian Riana adalah di TK Aisyiah

⁸ Windriantari Saputri. “Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok A TK Bener Yogyakarta,” Universitas Negeri Yogyakarta. 2015

⁹ Riana Gusti Ayu. “ Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B2 di TK Aisyiah Bustanul Athfal Tanjung Raja Lampung Utara,” UIN Raden Intan Lampung. 2018

Bustanul Athfal Tanjung Karang Bandar Lampung dan metode yang digunakan adalah metode bercakap-cakap, subjek penelitian ini berjumlah 21 peserta didik dan persamaannya dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Berbicara Anak

1. Pengertian Kemampuan Berbicara Anak

Salah satu aspek yang ingin dicapai untuk anak usia dini adalah aspek kemampuan berbicara. Kemampuan ini diperlukan sebagai dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain, baik dengan teman maupun dengan orang dewasa. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakter tersendiri sesuai tahapan usianya. Masa usia (0-6 tahun) merupakan masa keemasan yang pada masa ini stimulus seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun dapat mengembangkan kosa kata secara mengagumkan. Anak tersebut memperkaya kosakatanya melalui pergaulan kosakata yang baru dan unik sekaligus mungkin belum memahami arti. Anak usia dini adalah masa yang paling penting untuk pengembangan berbahasanya. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang. Untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak, terutama dalam kemampuan berbicara salah satu cara adalah melalui pengenalan kalimat. Anak-

anak menggunakan kalimat tunggal dalam berbicara, awalnya anak berbicara menggunakan kalimat pendek, setelah itu anak akan mampu berkembang menggunakan kalimat panjang dan majemuk.¹⁰

Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, gagasan, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.¹¹

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Tarigan, bahwa bicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran dan gagasan. Untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak, terutama dalam kepentingan berbicara salah satu caranya adalah mengenalkan kalimat, karena kelancaran anak berbicara dapat dilihat dari penggunaan kalimat dalam berkomunikasi.¹²

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah bentuk komunikasi secara lisan yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dengan lancar, menggunakan artikulasi atau kata-kata yang jelas dan menggunakan kalimat yang lengkap,

¹⁰ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), 20

¹¹ Haryadi & Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pan Tinggi, Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2013), 54.

¹² Wiratna, "Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B2 di TK Nurul Ikhsan Kerembong Kec. Janapria Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Pendidikan*, Vol 4/November 2020, 295

sehingga orang lain dapat memahami apa yang disampaikan oleh anak.

2. Penilaian kemampuan berbicara anak

Penilaian kemampuan berbicara anak merupakan kegiatan penilaian untuk mengetahui kemampuan berbicara seorang anak. Penilaian merupakan bagian penting dari sebuah pembelajaran. Tanpa penilaian, perkembangan kemampuan atau hasil belajar seseorang tidak akan dapat diketahui dengan baik. Prinsip-prinsip penilaian sangat penting untuk dijadikan dasar dalam penyusunan instrumen penelitian. Prinsip-prinsip penilaian mencerminkan kondisi penilaian yang diharapkan. Terpenuhinya prinsip penilaian dalam alat penelitian menunjukkan bahwa alat penilaian yang dimaksud memiliki tingkat objektivitas yang tinggi¹³.

Penilaian dalam sebuah pembelajaran merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan. Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan antara guru dan peserta didik atau dosen dan mahasiswa yang bertujuan untuk mengubah peserta didik atau mahasiswa dari tidak tahu untuk menjadi tahu, dari tidak paham untuk menjadi paham. Oleh karena itu, untuk mengetahui ada tidaknya perubahan pada diri

¹³ Heri Wahyono, "Penilaian Kemampuan Berbicara Di Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Wujud Aktualisasi Prinsip-Prinsip Penilaian", *Jurnal Bahasa dan Pengajarannya*, Volume 1/ Maret 2017.

peserta didik, setelah pembelajaran perlu dilakukan penilaian. Untuk lebih memperjelas keterkaitan antara penilaian dan pembelajaran.

Penilaian kemampuan berbicara seorang anak dalam aspek kebahasaan meliputi ucapan, nada dan irama, kosa kata, tekanan. Memperbanyak pengenalan kosa kata dan kalimat-kalimat sederhana pada anak menjadi sangat penting untuk memperkaya gagasan berpikir dan meningkatkan kemampuan berbicara dan berkomunikasi dengan seseorang.

Penilaian kemampuan berbicara dapat dilakukan secara aspektual atau secara komprehensif, menurut pendapat Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. Penilaian secara komprehensif adalah penilaian yang difokuskan pada keseluruhan kemampuan anak berbicara. Sedangkan penilaian secara aspectual adalah penilaian yang menilai kemampuan berbicara anak yang difokuskan pada aspek-aspek tertentu dan jenis penilaian ini bersifat dikrit¹⁴

Penelitian ini instrumennya menggunakan aspek kebahasaan dan non kebahasaan dalam menilai kemampuan berbicara anak. Aspek dalam kebahasaan digunakan untuk menilai kemampuan anak dalam ucapan kosakata serta struktur kata, sedangkan aspek non bahasa digunakan untuk menilai kelancaran berbicara anak.

¹⁴ *Ibid*, h.243.

a. Prinsip Penilaian

Prinsip-prinsip penilaian kemampuan berbicara didasarkan pada Permendikbud No. 66 tahun 2013, tentang Standar Penilaian Pendidikan. Adapun Permendikbud ini bertujuan untuk menjamin:

- 1) Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian.
- 2) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien dan sesuai dengan konteks sosial budaya
- 3) Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntable, dan informatif.

Terkait dengan Permendikbud di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian hasil belajar peserta didik antara lain:

- 1) Penilaian ditujukan untuk mengukur pencapaian kompetensi
- 2) Penilaian menggunakan acuan kriteria yaitu berdasarkan pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran
- 3) Penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan
- 4) Penilaian harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran¹⁵

¹⁵ *Ibid*, 23

3. Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun

Perkembangan bahasa pada anak usia 4 tahun mencakup sekitar 4.000 sampai 6.000 kata dan mereka dapat berbicara dalam kalimat lima sampai enam kata.

Ada dua kriteria yang dapat digunakan untuk memutuskan apakah anak berbicara dalam artian yang benar atau hanya membeo saja. Pertama, anak harus mengetahui arti kata yang digunakannya dan mengaitkannya dengan objek yang diwakilinya. Kedua, anak harus melafalkan kata sehingga orang lain memahaminya dengan mudah, karena terkadang ketika anak berbicara mereka belum tentu tahu apa arti dan maksudnya.

Menurut Harlock belajar berbicara mencakup tiga proses terpisah tetapi saling berhubungan satu sama lain, yaitu belajar mengucapkan kata, membangun kosa kata, dan membentuk kalimat. Ketiga proses harus saling berkesinambungan, karena berpengaruh besar pada perkembangan bicara anak¹⁶.

Gerak tubuh anak di usia empat dan lima tahun sering menjadi lebih serasi. Perbendaharaan kata meluas dan struktur semantic, sintaksis bahasa yang mereka serap menjadi semakin rumit. Anak akan menjadi pemikir yang rumit, sejalan dengan pertumbuhan mereka, perubahan ini semakin jelas pada bahasa mereka. Anak mulai menggunakan kata ganti orang seperti saya, kau, dan aku secara

¹⁶ *Ibid*, 185

benar.¹⁷ Dari pendapat para ahli di atas untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak yaitu salah satunya dengan cara melalui pengenalan kalimat, kelancaran anak dalam berkomunikasi, dan keberanian anak dalam mengemukakan pendapatnya.

a. Belajar Mengucap Kata

Tugas utama dalam belajar berbicara adalah belajar mengucap kata. Pengucapan dipelajari dengan meniru. Masa kanak-kanak adalah masa yang tepat untuk memulai mempelajari bahasa. Setiap anak berbeda-beda dalam ketepatan pengucapan dan logatnya. Semakin banyak atau semakin sering stimulasi yang diberikan maka kelancaran anak dalam mengucap kata akan berkembang optimal.

b. Membangun Kosa Kata

Seorang anak harus belajar mengkaitkan arti dengan bunyi dalam mengembangkan kosa katanya. Membangun kosa kata jauh lebih sulit dibanding mengucapkan. Hal ini dikarenakan banyak kata yang memiliki arti lebih dari satu dan sebagian kata bunyinya hampir sama. Sika seorang anak dapat membangun kosa kata maka semakin mudah dalam memahami arti dan makna dari kosa kata tersebut.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, 73-74

¹⁸ Wiratna, "Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B2 di TK Nurul Ikhsan Kerembong Kec. Janapria Tahun Pelajaran 2018/2019," 296

c. Membentuk Kalimat

Kalimat adalah bahasa yang berisi pikiran atau amanat yang lengkap. Kalimat yang baik adalah kalimat yang memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Unsur atau bagian yang menjadi pokok pembicaraan yang disebut subjek (S)
- 2) Bagian yang menjadi komentar tentang subjek yang disebut predikat (P)
- 3) Bagian yang merupakan pelengkap dari predikat yaitu objek (O)
- 4) Bagian yang merupakan penjelasan yaitu keterangan (K)

Salah satu bentuk kalimat yang paling umum digunakan anak adalah kalimat bertanya. Dalam penggunaan kalimat sederhana, kalimat majemuk dan kalimat kompleks yang diuraikan terdapat sedikit peningkatan kecil.

d. Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun.

Tingkatan pencapaian perkembangan bahasa setiap anak berbeda sesuai dengan tahapan usia masing-masing anak. Di bawah ini adalah tahapan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun.

Tabel 2
Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4-5 Tahun	Usia 5-6 Tahun
Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak Perkataan Orang Lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya). 2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersama. 3. Memahami cerita yang dibacakan 4. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyi dalam bahasa Indonesia (contohnya, bunyi dan ucapan harus sama) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks. 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan memahami bacaan.
Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 2. Bertanya dengan kalimat yang benar. 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang nakal pelit, dsb) 5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal. 6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain 7. Menyatakan alasan terhadap suatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan 8. Menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengarkannya 9. Memperkaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan

	perbendaharaan kata 10. Berpartisipasi dalam percakapan.	ide pada orang lain 6. Melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan. 7. Menunjukkan pemahaman konsep dalam buku cerita. ¹⁹
--	---	---

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

“Media gambar adalah hasil potretan dari berbagai peristiwa /kejadian, objek, yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol maupun gambaran.”²⁰ Berdasarkan pendapat diatas dapat ditegaskan bahwa media gambar adalah hasil potretan peristiwa atau objek yang ditunjukkan dalam bentuk gambar, praktis, mudah dibuat, diminati peserta didik dan berisi bahan yang akan diajarkan. Oleh karena itu, gambar dapat dijadikan media dalam kegiatan pembelajaran.

Media gambar merupakan peniruan benda, pemandangan dalam bentuk rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan. Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang

¹⁹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta Permendikbud 2004), h. 26-27.

²⁰Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 183

paling umum dipakai Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar. Media gambar termasuk media visual sebagaimana halnya media yang lain.

2. Macam-macam Media Gambar

Dalam melakukan pembelajaran, guru sering menggunakan beberapa media agar tersampainya materi yang diberikan kepada peserta didik.

Media pembelajaran dibedakan menjadi 2 macam yaitu, media visual yang tidak diproyeksikan adalah gambar diam misalnya lukisan, Gambar seri, *wall card*, berupa gambar denah atau bagan yang biasanya digantungkan didinding, *flash card* berisi kata-kata dan gambar untuk mengembangkan kosakata. Sedangkan media yang diproyeksikan yaitu media menggunakan alat proyeksi sehingga gambar atau tulisan akan tampak pada layar.²¹

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan media visual yang tidak diproyeksikan yaitu penggunaan media gambardiam dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Gambar diam mengambil dari gambar guru sendiri.

3. Manfaat Media Gambar

Cucu Eliyawati menyatakan bahwa ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan media gambar:

- a. Media ini dapat menjelaskan ide/gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkrit. Jadi peserta didik lebih paham.
- b. Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah dan sebagainya

²¹ Dadan Djuanda, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2013), 103

- c. Memudahkan guru menggunakannya dan tidak perlu menggunakan media lainnya.
- d. Harganya tidak mahal, bahkan mungkin tidak memerlukan biaya.
- e. Dapat digunakan pada setiap tahap kegiatan pendidikan dan semua tema.

Pendapat yang diuraikan di atas bahwa manfaat dalam penggunaan media gambar adalah dapat menerjemahkan ide yang bersifat abstrak menjadi konkrit, sehingga peserta didik tidak lagi membayangkan suatu objek. Media gambar ini dapat dicari di internet, buku cerita, koran, dan sebagainya.

4. Fungsi Media Gambar

Fungsi utama dari media gambar adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru. Berikut adalah fungsi utama dari media gambar menurut Sadiman sebagai berikut:

- a. Gambar bersifat konkret.
- b. Gambar mengatasi ruang dan waktu.
- c. Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indra manusia.
- d. Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah.
- e. Gambar mudah didapat dan dibuat.
- f. Gambar mudah digunakan baik untuk individu maupun kelompok²².

5. Kelebihan Dan Kekurangan Media Gambar

Media gambar dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

²² Armida "Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Berbahasa Anak pada TK Merak Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat" IAIN Raden Intan Lampung 2016.

a. Kelebihan media gambar.

- 1) Lebih konkret dan realistis dalam memunculkan pokok masalah.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, artinya tidak semua objek benda atau peristiwa bisa dibawa ke kelas.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- 4) Memperjelas permasalahan dalam berbagai bidang
- 5) Murah harganya dan mudah dipergunakan.

b. Kekurangan media gambar.

- 1) Diinterpretasikan secara personal dan subjektif.
- 2) Gambar hanya menampilkan persepsi indera mata.
- 3) Disajikan dalam ukuran terbatas, sehingga siswa hanya didik dideretkan depan yang dapat melihat dengan jelas²³.

6. Langkah-langkah penggunaan media gambar

Media gambar yang digunakan adalah gambar kuda, gajah, burung.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam penggunaan media gambar:

- 1) Guru menggunakan gambar sesuai dengan perkembangan peserta didik
- 2) Mengkondisikan anak untuk duduk yang rapi

²³ Ifa Wuryanto “*Katakan dengan Karikatur*”, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), h. 45-46

- 3) Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik di depan kelas
- 4) Guru menerangkan pelajaran menggunakan gambar binatang seperti burung, kuda, gajah.
- 5) Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya

C. Penggunaan Media Gambar Meningkatkan Kemampuan Berbicara

Alasan dipilihnya gambar sebagai media yang efektif dan efisien dalam pengajaran, khususnya pembelajaran untuk meningkatkan bahasa pada anak usia dini adalah.

1. Gambar bersifat konkret menggambarkan yang diajarkan.
2. Gambar mengatasi ruang dan waktu untuk mempercepat penangkapan peserta didik terhadap gambar yang ditunjukkan.
3. Gambar mengatasi verbalisme sehingga panca indra lebih jelas untuk mengamatinya.
4. Gambar dapat dijelaskan untuk menjelaskan suatu pengertian, karena langsung melihat objeknya.
5. Gambar mudah dipilih dan disajikan.
6. Gambar mudah digunakan²⁴.

Media gambar sebenarnya dapat bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini karena dengan memperhatikan gambar yang dimuat imajinasi seorang anak langsung tertuju pada objek gambar, dan anak lebih mudah untuk mengingatnya. Untuk mewujudkan hal itu,

²⁴ Armida, Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Berbahasa Anak TK Merak Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat.

seorang guru harus tau trik-trik ataupun metode-metode penerapan pembelajaran supaya tujuan dari pembelajaran itu tercapai dan tentunya mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak. Salah satu cara meningkatkan perkembangan bahasa anak adalah melalui media gambar. Untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar, guru harus mampu menciptakan suatu yang kondusif dengan pemilihan gambar yang tepat dengan menggunakan media gambar anak dapat berkomunikasi dan menambah kosakata pada anak.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan metode bercerita dan media gambar. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dilakukan secara perorangan. Kegiatan dengan media gambar yang dilakukan dengan perseorangan adalah peserta didik diberi tugas untuk menceritakan gambar yang diperlihatkan oleh guru.

Pembelajaran dengan media gambar dilakukan secara perorangan atau kelompok melalui metode bercerita sesuai dengan gambar. Pada penelitian ini pembelajaran menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara mengenai gambar yang diberikan guru dan menceritakannya kepada teman.

Teknik dan langkah-langkah dalam pembelajaran adalah terlebih dahulu guru membuat media gambar yang disesuaikan dengan tema yang digunakan pada hari itu. Gambar yang telah dibuat diperlihatkan kepada peserta didik dan guru menjelaskan tentang gambar tersebut dengan

memberikan penjelasan disertai contoh apa yang akan dilakukan dengan gambar. Guru akan memberikan kesempatan kepada anak yang mau menyampaikan pendapatnya di depan kelas mengenai gambar yang diperoleh dari guru kepada teman-temannya.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang baik adalah menjelaskan secara teoritis bertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel.²⁵

Kemampuan berbicara adalah bentuk komunikasi secara lisan yang berfungsi untuk menyampaikan maksud, menggunakan artikulasi kata yang jelas dan menggunakan kalimat yang lengkap. Sehingga orang lain dapat memahami apa yang disampaikan oleh anak.

Kemampuan bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang digunakan oleh anak sebagai sarana untuk berkomunikasi kepada orang lain yang melibatkan pikiran, perasaan dan dilakukan secara bertahap.

Media gambar adalah media yang suatu media visual yang hanya bisa dilihat dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan. Media gambar membentuk anak untuk menuangkan gagasan yang dimiliki anak untuk kemudian diutarakan kepada orang lain.

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 91

Gambar merupakan salah satu alat yang penting untuk pembelajaran, maka gambar yang akan digunakan untuk media pembelajaran memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain gambar harus menggambarkan situasi yang sebenarnya dan sederhana.

Penggunaan media gambar memiliki manfaat yang sangat besar dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan media gambar dapat membuat suatu objek menjadi lebih konkrit, memperjelas objek serta gambar dapat mudah dan murah. Media gambar dapat meningkatkan minat motivasi belajar anak dalam berbicara untuk mengutarakan perasaannya.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik kelompok A di PAUD Puspa Kencana
2. Setelah dilakukan tindakan, hasil peningkatan peserta didik minimal 75% dalam proses belajar mengajar atau 18 peserta didik mencapai nilai BSB.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikatnya (Y). Karakteristik penelitian dengan menggunakan media gambar adalah variabel bebas yang dimanipulasi, variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan, pengaruh manipulasi variabel bebas dan terikat diamati secara langsung.

1. Variabel Bebas (Media Gambar)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.²⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar seperti gambar kuda, burung dan gajah.

²⁶ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 39

Media gambar merupakan media pembelajaran yang sangat efektif, peserta didik tidak lagi membayangkan suatu objek, akan tetapi melihat secara nyata melalui media gambar. Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar hewan seperti kuda, burung dan gajah. Pada saat di perlihatkan bentuk hewan, diharapkan mereka langsung mendefinisikan dari suara, cara makan, cara berjalan dal lain lain.

2. Variabel Terikat (kemampuan berbicara)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²⁷ Berdasarkan penelitian tersebut variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik melalui media gambar burung, gajah dan kuda. Diharapkan peserta didik dapat terlibat aktif dalam mendefinisikan masing-masing hewan tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilakukan di kelas dengan menggunakan media gambar untuk mengatasi kesulitan berbicara pada anak usia dini di PAUD Puspa Kencana Kabupaten Lampung Tengah. Waktu penelitian ini terhitung dari tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan tindakan.

²⁷ *Ibid*, 39

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelompok A di PAUD Puspa Kencana Kabupaten Lampung Tengah. Dengan jumlah peserta didik 23 anak, dapat dilihat pada Lampiran 2, jumlah peserta didik perempuan sebanyak 13 anak dan jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 8 anak. Penelitian ini berkolaborasi dengan guru kelas A yaitu Fitri Rahmawati.

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka rencana penelitian yang dibuat adalah menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang berbasis kelas atau sekolah untuk melakukan pemecahan berbagai permasalahan yang ada di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

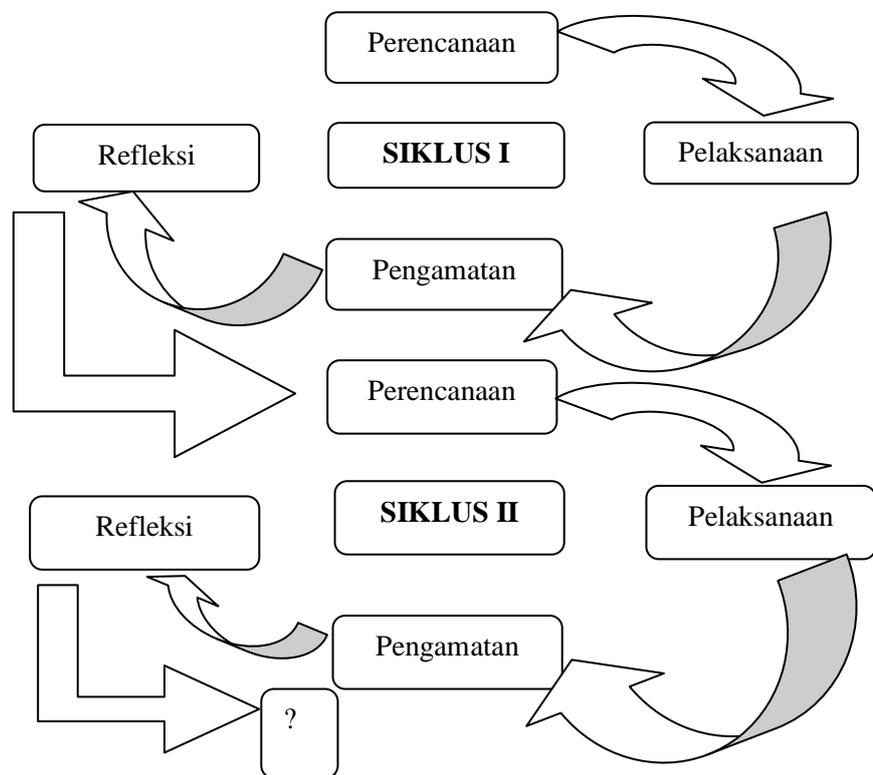
Penelitian tindakan kelas ini merupakan upaya untuk mengkaji berbagai hal yang menyebabkan hasil belajar belum tuntas pada langkah-langkah pembelajaran sebelumnya. Refleksi pada setiap pembelajaran digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

1. Tahap-tahap penelitian

Proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan secara bertahap dalam 2 siklus atau lebih sampai penelitian

ini berhasil. Sebagai sebuah penelitian tindakan kelas ini maka langkah-langkah dalam penelitian ini menganut 4 dasar yaitu: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, adapun model penelitian tindakan kelas dan penjelasan untuk masing-masing tahapan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas²⁸



²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 16

Sumber Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, siklus meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang didapat yaitu kurangnya minat belajar sehingga motorik halus anak belum sepenuhnya berkembang di PAUD Puspa Kencana Punggur. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui permainan sains. Langkah-langkah pada siklus I dilakukan berdasarkan 4 tahapan, yaitu:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Peneliti tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan, istilahnya adalah berkolaborasi antara wali kelas dengan peneliti. Perencanaan pada penelitian ini merujuk pada rencana kegiatan mingguan (RKM), rencana kegiatan harian (RKH), menyiapkan media pembelajaran yang telah diperlukan,

menentukan metode atau teknik mengajar dan menyediakan instrument observasi.

Dalam tahap menyusun rencana ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) dengan tema binatang udara.
 - 2) Menyiapkan bahan ajar media gambar.
 - 3) Menyiapkan lembar observasi kegiatan untuk menilai hasil dari kemampuan anak.
- b. Pelaksanaan Tindakan
- 1) Kegiatan Awal
 - a) Mengajak anak untuk duduk dalam lingkaran
 - b) Bernyanyi lagu “assalamualaikum”, “oh ibu dan ayah”
 - c) Mengucapkan salam
 - d) Membawakan mau belajar dan surat-surat pendek
 - e) Absen

- f) Tanya jawab tentang nama-nama binatang udara.
- g) Bernyanyi lagu “burung kakak tua”
- h) Mendemonstrasikan kegiatan bermain yang akan dilakukan
- i) Diskusi hari dan tanggal
- j) Membuat aturan main bersama-sama

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mempersilahkan anak mengambil peralatan mainnya
- b) Guru mempersilahkan anak untuk mengambil gambar burung
- c) Anak menyebutkan bagian tubuh burung
- d) Anak melakukan kegiatan main yaitu:
 - i) Anak mengamati gambar burung
 - ii) Anak menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat
 - iii) Anak mengulang kalimat sederhana “burung terbang tinggi”
- e) Guru mengawasi kegiatan anak
- f) Guru memberikan motivasi agar aspek perkembangan dalam diri anak dapat berkembang
- g) Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan

- h) Guru meminta anak merapikan kembali peralatan bermain.

3) Penutup

- a) Duduk dalam lingkaran
- b) Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan hari ini
- c) Guru menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini
- d) Bernyanyi lagu “animasi”
- e) Menyebutkan “sholat 5 waktu, rukun islam, rukun iman, nama agama dan tempat ibadah. 10 malaikat dan tugasnya.
- f) Membaca doa-doa dan surat-surat pendek
- g) Menyebutkan lambang sila pancasila dan menyebutkan pancasila
- h) Doa sesudah belajar
- i) Menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok
- j) Salam penutup
- k) Pulang

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Oleh karena itu kepada guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan pengamatan balik terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi dalam memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan setiap kali pertemuan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rencana tindakan di pertemuan selanjutnya.

Dalam PTK prosedur yang dilakukan meliputi beberapa siklus yang terdiri lebih dari satu siklus, maka siklus kedua dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahap sebelumnya. Hanya saja antara siklus pertama, kedua dan selanjutnya selalu mengalami perbaikan setahap demi setahap. Jadi, antara siklus yang satu dengan yang lainnya tidak akan pernah sama meskipun melalui tahap-tahap yang sama, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana antusias dan hasil belajar masih kurang optimal maka siklus II harus dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengadakan survey kesekolah adalah langkah awal pada penelitian ini. Data-data yang diperoleh pada saat pra survey itulah yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

1. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan atau pengambilan data untuk memalihat sejauh mana tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu intervensi terus dimonitor secara reflektif²⁹. Observasi dilakukan oleh guru setiap saat selama pembelajaran berlangsung, baik disadari maupun tidak disadari. Observasi pada PAUD merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam mengamati peserta didik guna memperoleh

²⁹ *Ibid*, 19

mengenai berbagai aspek perkembangannya dan kemajuan dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengambil keputusan sesuai kebutuhan masing-masing anak. Proses observasi terdiri dari kegiatan observasi itu sendiri atau mencatat, mengamati, dan menginterpretasikan informasi yang ada. Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana guru mengajar dan bagaimana kemampuan berbicara anak.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil metode observasi untuk merekam peristiwa dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru selama tindakan dalam pembelajaran yang menggunakan media gambar.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁰ Pengisian instrument penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang atau ceklis pada setiap tanda atau gejala yang muncul, sehingga peneliti menjadi lebih tahu apakah media gambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak berhasil.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 149

Peneliti membuat kisi-kisi terlebih dahulu sebelum membuat instrument penelitian. Kisi-kisi adalah sebuah tabel untuk menunjukkan hubungan antar hal-hal yang disebut dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.³¹

Pembuatan kisi-kisi berguna sebagai acuan dalam membuat instrument karena dapat menunjukkan kaitan antara variabel dengan sumber data. Kisi-kisi yang dibuat peneliti sebagai acuan untuk membuat instrument penelitian dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3
Kisi-kisi Pedoman Pengamatan Kemampuan Berbicara Anak

Aspek Perkembangan	Aspek yang diamati	Indikator
Mengungkapkan bahasa	Kelancaran berbicara anak	Mengulang kalimat sederhana
	Berbicara menggunakan kalimat yang jelas dan menggunakan kata sifat	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, dst)
	Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng didepan teman-temannya	Menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar

Kisi- kisi pedoman pengamatan kemampuan berbicara dituangkan kedalam rubrik untuk mempermudah penilaian. Rubrik penilaian untuk kelancaran berbicara tertuang dalam Tabel 4 di bawah ini:

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Pustaka Cipta, 2003), 138

Tabel 4
Rubrik Penilaian Kelancaran Berbicara Anak

No	Kriteria	Deskripsi	Skor			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Anak lancar dalam menyimak perkataan orang lain	Jika anak sudah lancar berbicara sesuai gambar yang diperlihatkan guru dengan menggunakan 3-4 kata				
2	Anak lancar dalam menyimak perkataan orang lain tapi dibantu oleh guru	Jika anak sudah lancar berbicara sesuai gambar yang diperlihatkan guru dengan menggunakan 2-3 kata				
3	Anak belum lancar menyimak perkataan orang lain walaupun sudah dibantu oleh guru	Jika anak belum lancar berbicara sesuai gambar yang diperlihatkan guru atau hanya diam saja				

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Rubrik penilaian keberanian berbicara pada anak dapat dilihat pada rubrik penilaian pada Tabel 5 di Bawah ini:

Tabel 5
Rubrik Penilaian Keberanian Berbicara Anak

No	kriteria	Deskripsi	Skor			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Berani Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, dst)	Jika anak mau mengungkapkan perasaan dengan kata sifat				
2	Mengungkapkan	Jika anak mau				

	perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, dst) ditunjuk guru	mengemukakan perasaan dengan kata sifat setelah ditunjuk oleh guru				
3	Tidak berani Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, dst)	Jika anak tidak mau Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat walaupun sudah ditunjuk oleh guru				

Keterangan

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Rubrik penilaian untuk kalimat anak berbicara dituangkan ke dalam Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6
Rubrik Penilaian Kalimat Berbicara Anak

No	Kriteria	Deskripsi	Skor			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Anak bisa Menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengarkannya lalu diceritakan kembali didepan teman-temannya.	Jika anak sudah berbicara dengan kalimat lengkap 3-4 kata sesuai urutan kalimat (S.P.O/S-P-K)				
2	Anak bisa Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng didepan teman-temannya dengan	Jika anak sudah berbicara dengan kalimat lengkap 3-4 kata tetapi dengan bantuan guru				

	bantuan guru					
3	Anak belum bisa menceritakan kembali cerita atau dongeng didepan teman-temannya walaupun dengan bantuan guru.	Jika anak bicara belum menggunakan kalimat lengkap atau hanya diam saja				

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Lembar instrument yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui setiap peningkatan yang terjadi pada anak kelompok A PAUD

Puspa Kencana dibuat dalam Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7
Instrument Penilaian

No	Nama anak	Kelancaran berbicara anak				Berbicara menggunakan kalimat yang jelas dan menggunakan kata sifat				kemampuan menceritakan kembali cerita atau dongeng didepan teman-temannya				Skor total
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSB	BSB	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
Jumlah Total														
Persentase %														

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 8
Penilaian Guru Dalam Penggunaan Media Gambar Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Di Kelompok A PAUD
Puspa Kencana

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Merumuskan dan membuat RPPH sesuai tema					
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak					
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar					
	b. Menyampaikan tujuan yang akan dilakukan					
3	Menentukan alat dan media yang sesuai dengan kegiatan					
4	Pengelolaan kelas					
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran					
	b. Keterampilan menjelaskan materi dan pengembangan materi pembelajaran					
	c. Membimbing anak yang mengalami kesusahan					
	d. Memancing peserta didik untuk bertanya					
	e. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati gambar					
	f. Melakukan pembelajaran secara runtut					
	g. Metode mengajar relevan dengan bahan pembelajaran					
	h. Penggunaan metode mengajar lebih dari 2 (bervariasi)					
5	Mengadakan evaluasi					
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan					
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran					
6	Keterampilan menutup pelajaran					

	a. Melakukan refleksi atau kesimpulan dengan melibatkan siswa					
	b. Memberikan motivasi dan nasihat					
7	Sikap mengajar					
	a. Memperhatikan siswa secara menyeluruh					
	b. Sabar, penuh kasih sayang, akrab					
	c. Bergerak secara dinamis di dalam kelas					
	d. Antusias dan percaya diri dalam mengajar					

Keterangan nilai angka

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Cara menghitung Perolehan Nilai

(jumlah skor:Skor tertinggi) x 100

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul tidak akan bermanfaat tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan kemampuan berbicara menggunakan media gambar.

Tujuan analisis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperoleh kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan dan perubahan sebagaimana yang diharapkan bukan untuk membuat generalisasi atau pengujian teori. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas yang dilakukan, perlu dilakukan identifikasi pada

skor yang diperoleh. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari persentase dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F= frekuensi yang dicari persentasenya

N= jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P= angka persentase

Setelah melakukan pengumpulan data dengan lengkap, selanjutnya peneliti berusaha menyusun dan mengelompokkan data serta menyeleksi data yang ada dalam penelitian ini. hal ini berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Suharsimi Arikunto data yang diperoleh dalam penelitian ini diinterpretasikan dalam empat tingkatan yaitu baik 76-100%, cukup 56-75%, kurang 41-55%, tidak baik 0-40%.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan kemampuan berbicara anak di PAUD Puspa Kencana Kabupaten Lampung Tengah melalui media gambar. Penelitian ini dapat dinyatakan berhasil apabila persentase nilai rata-rata kemampuan berbicara anak telah mencapai 75% yang termasuk kriteria sangat baik atau 18 peserta didik mencapai kriteria BSB. Hal ini dapat dilihat dari hasil

kegiatan pembelajaran yang tersusun dalam lembar observasi kegiatan. Keberhasilan tindakan dapat diketahui dengan membandingkan hasil kegiatan dari setiap siklus yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya PAUD Puspa kencana

PAUD Puspa Kencana berdiri tahun 2007 yang bertempat di SKB (Sarana Kegiatan Belajar) dengan jumlah siswa 25 anak. Terangkat dari kegiatan posyandu dan BKB. Sehingga PAUD Puspa Kencana bias berjalan (berdiri) di bawah naungan binaan SKB Kabupaten Lampung Tengah. Seiring waktu berjalan PAUD Puspa Kencana mampu memiliki lgalitas yang sah dari dinas pendidikan dan kebudayaan lampung timur. Melalui perjuangan yang panjang, tahun 2010 PAUD Puspa Kencana pindah lokasi (gedung) milik Puspa Kencana Sendiri.

b. Visi, Misi, dan Tujuan PAUD Puspa Kencana

1) Visi PAUD Puspa Kencana

Memberikan pelayanan pendidikan Anak Usia Dini yang sehat, cerdas, ceria serta berakhlak mulia dengan belajar melalui bermain.

2) Misi PAUD Puspa Kencana

- a) Mengembangkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada tuhan yang maha Esa.
- b) Menggali dan mengembangkan bakat dan keterampilan peserta didik secara proposional sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.
- c) Membentuk kepribadian dan karakter anak yang aktif, kreatif dan inovatif.
- d) Mensosialisasikan beragam kegiatan di dalam maupun di luar sekolah agar peserta didik dapat mengenali lingkungan.

3) Tujuan PAUD Puspa Kencana

a) Umum

Tujuan umum lembaga pendidikan anak usia dini puspa kencana adalah meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan bergaul dan daya cipta serta ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa yang diperlukan oleh anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

b) Khusus

Membentuk mental anak secara khusus agar anak-anak sejak dini belajar menetralsir emosi, serta anak mulai

disiplin, serta membiasakan diri beriman kepada tuhan yang maha esa. Agar kedepan anak-anak terbiasa dengan kehidupan yang mandiri.³²

c. Identitas Sekolah PAUD Pusapa Kencana

- | | |
|----------------------------|---|
| 1) Nama PAUD | : PAUD Puspa Kencana |
| 2) Alamat | |
| a) Jalan | : Jl. Tanjung harapan Dam 12
Dusun IV, RT 13, RW 07,
Kampung Sidomulyo. |
| b) Kecamatan | : Punggur |
| c) Kabupaten | : Lampung Tengah |
| d) Provinsi | : Lampung |
| e) Kode Pos | : 34152 |
| 3) Status PAUD | : Swasta Terakreditasi B |
| 4) Berdiri Pada Tahun | : 2007 |
| 5) SK Izin Pendirian | : 8001/010/01/0.08/2007 |
| a) Nomor | : 420/0650/04/D.aVI.01/2019 |
| b) Tanggal Bulan Tahun | : 25 Februari 2019 |
| 6) Nomor Statistik Sekolah | : 002120206063 |

³²Dokumen PAUD Puspa Kencana Punggur Lampung Tengah

d. Data Pendidik PAUD Puspa Kencana

PAUD Puspa Kencana Punggur sebagai lembaga pendidikan formal selalu mengutamakan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didik.

Adapun jumlah pendidik di PAUD Puspa Kencana Punggur Lampung Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Data Guru PAUD Puspa Kencana Punggur

No	Nama	Pendidikan	Agama	Pangkat Jabatan
1	Novi Jamiawati, S. Pd. AUD	SI PAUD	Islam	Kepala sekolah
2	Nur Hamidah, S.Pd	SI PAI	Islam	Guru
3	Dwi Maryatun, S.Pd	SI PAI	Islam	Guru
4	Emi Dwi	SI PAI	Islam	Guru
5	Yuniawati	SI PAI	Islam	Guru
6	Desi indah	SI PAI	Islam	Guru
7	Pratiwi, S.Pd	SI PAI	Islam	Guru
8	Agnes Florika Amalia		Islam	Guru
9	Fitri Rahmawati	SI PAI	Islam	Guru

Sumber : Dokumen PAUD Puspa Kencana Punggur Lampung Tengah

e. Sarana dan Prasarana PAUD Puspa Kencana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendidikan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan mengajar tidak akan maksimal jika sarana dan prasarana kurang memadai. Selain dari pada itu, tempat dan fasilitas harus mendukung, sarana dan

prasarana yang dimiliki oleh PAUD Puspa Kencana Punggur Lampung Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10
Sarana dan Prasarana PAUD Puspa Kencana Punggur

No	Nama sarana dan prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	3	Baik
3	Toilet Anak	2	Baik
4	Toilet Guru	1	Baik
5	Dapur	1	Baik
6	Tempat Iistirahat Anak	1	Baik
7	Meja Guru	6	Baik
8	Meja Anak	70	Baik
9	Rak buku	3	Baik
10	Kursi Anak	70	Baik
11	Papan Tulis	3	Baik
12	Loker Buku	3	Baik
13	Kipas Angin	3	Baik
14	Tempat Mencuci Tangan	2	Baik
15	Perosotan	5	Baik
16	Jungkat-jungkit	3	Baik
17	Ayunan	3	Baik

Sumber : Dokumen PAUD Puspa Kencana Punggur Lampung Tengah

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa keadaan PAUD Puspa Kencana Punggur Lampung Tengah sangat baik, ruang kelas bersih dan nyaman sehingga dalam mengajar berjalan dengan baik. Lingkungan sekolah yang cukup luas membuat anak mudah bereksplorasi dan bermain sesuai dengan keinginannya. Diketahui juga ada berbagai macam alat permainan edukatif yang sangat berguna untuk mengembangkan kemampuan anak baik dari perkembangan kognitif, motorik, agama dan moral, serta seni.

Table 11
Daftar Alat Permainan PAUD Puspa Kencana Punggur

Alat Permainan dan Sumber Belajar	
1. Puzzle binatang 2. Puzzle Buah 3. Ayunan 4. Jungkat jungkit 5. Drumben 6. Balok huruf 7. Lego 8. Boneka tangan 9. Seragam Tari 10. Gambar Alphabet 11. Boneka Tangan 12. Kuda-kudaan 13. Putaran 14. Miniature masjid 15. Alat music	16. Plastisin 17. Boneka binatang 18. Boneka orang 19. Kartu angka 20. Buku cerita bergambar 21. Gambar pahlawan 22. Gambar sayuran dan buah 23. Seragam profesi 24. Alat untuk prakarya 25. Peralatan sholat 26. Tanda-tanda lalu lintas 27. Huruf hijaiyah 28. Bola dunia 29. Holahup

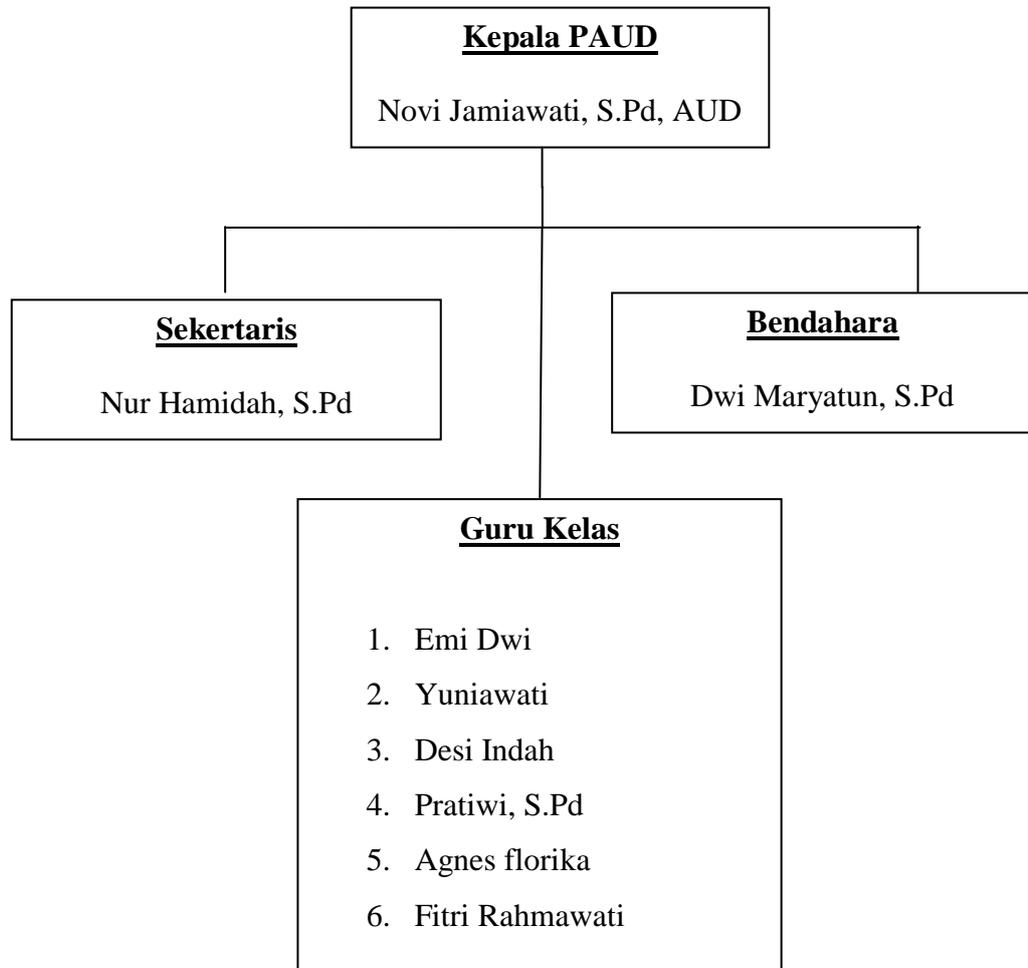
Sumber: Dokumen PAUD Puspa Kencana Punggur

Berdasarkan table diatas bahwa sarana dan prasarana di PAUD Puspa Kencana Punggur sudah sangat memadai. Dapat diketahui ada berbagai macam alat permainan yang berguna untuk mengembangkan motorik halus dan kasar dan pengembangan kognitif.

f. Struktur Organisasi PAUD Puspa Kencana

PAUD Puspa Kencana Punggur Lampung Tengah membentuk struktur karakter organisasi, struktur tersebut dapat dilihat pada gambar yang tersusun dibawah ini.

Gambar 2
Struktur Organisasi PAUD Puspa Kencana Punggur

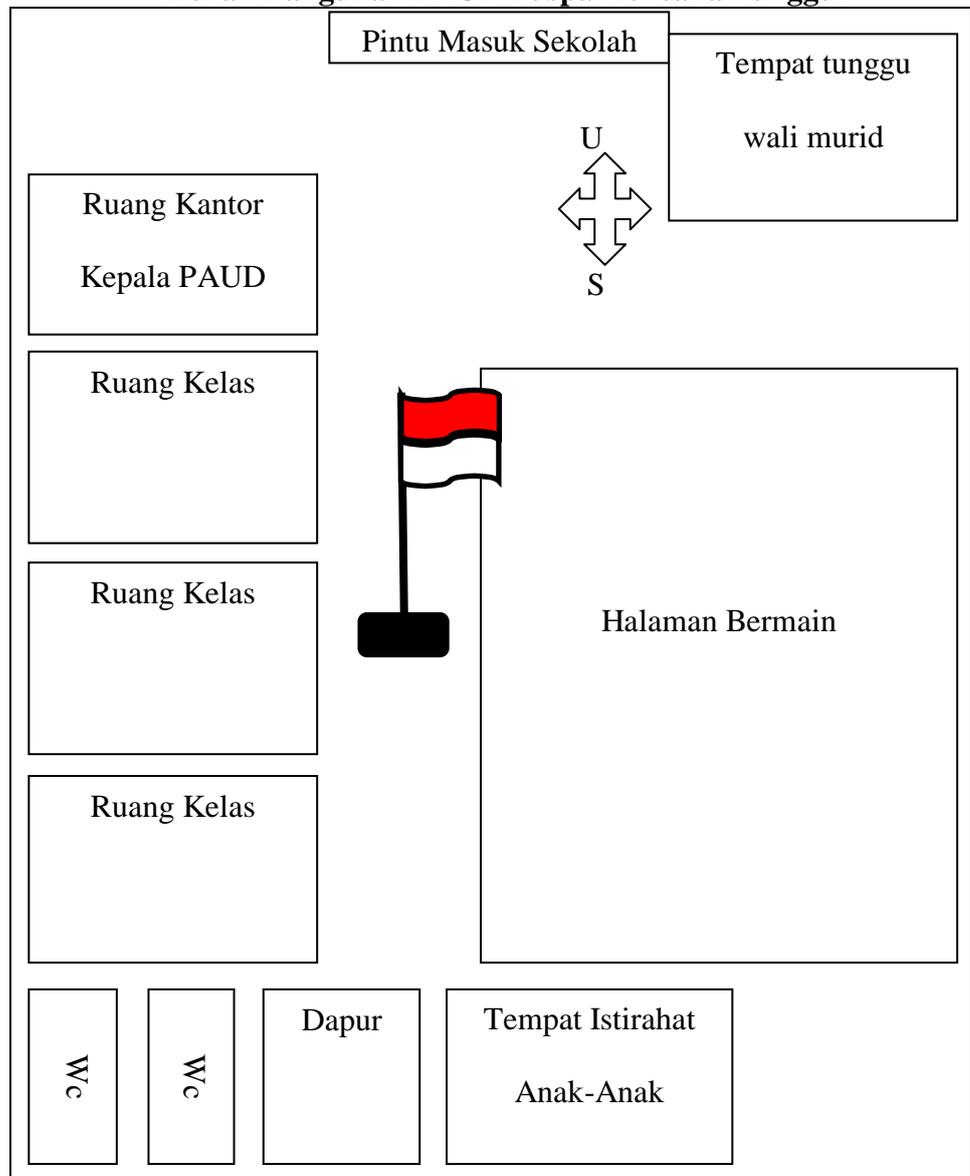


Berdasarkan struktur Organisasi di atas jumlah guru yaitu 6 orang, kepala sekolah 1 orang, bendahara 1 orang dan sekertaris 1 orang. Tiap tiap kelas dibagi menjadi 2 guru agar proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

g. Denah Bangunan PAUD Puspa Kencana

Adapun denah bangunan PAUD Puspa Kencana Punggur dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini:

Gambar. 3
Denah Bangunan PAUD Puspa Kencana Punggur



h. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik yang ada di PAUD Puspa Kencana Punggur Lampung Tengah berjumlah dengan rincian sebagai berikut dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 12
Peserta Didik PAUD Puspa Kencana

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Matahari I	13	10	23
2	Matahari II	9	12	21
3	Bintang	14	11	25
JUMLAH		36	32	68

Sumber : Dokumen PAUD Puspa Kencana Punggur Lampung Tengah

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak menggunakan media gambar pada peserta didik PAUD Puspa Kencana Punggur. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 180 menit. Kegiatan pembelajaran menggunakan kegiatan diskusi binatang udara yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilakukan dalam siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2020 di PAUD Puspa kencana Punggur. Menunjukkan kemampuan berbicara dikelompok A belum optimal dan masih perlu peningkatan, kata-kata yang diucapkan belum jelas dan kurang lancar, beberapa peserta didik belum mampu menyusun kata agar bias menjadi kalimat. Ada 6 anak yang belum berkembang. Keenam anak tersebut belum mampu mengemukakan pendapatnya yang terjadi pada dirinya sendiri, mengemukakan ide, takut mengemukakan pendapatnya dan bahasa yang digunakan belum lancar.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, maka peneliti berkolaborasi dengan guru untuk mencoba menggunakan media gambar, agar menambah semangat dan minat peserta didik untuk aktif berbicara mengemukakan pendapatnya serta untuk melatih kosa kata dan bahasa anak.

b. Pelaksanaan Penelitian Siklus I**1) Pertemuan I (Pertama)****(a) Perencanaan**

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 15 November 2021 yang berlangsung dari pukul

07.30 – 10.00 WIB. Tema/sub pada pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang udara dan tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu burung. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak yang akan dilakukan melalui media gambar binatang. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I pertemuan I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Guru bersama kolaborator menyiapkan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar. Kegiatan pembelajaran pada Siklus I meliputi binatang udara.
- b) Guru melakukan apresepsi
- c) Guru menentukan tujuan pembelajaran
- d) Guru mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- e) Guru mempersiapkan lembar observasi untuk melihat meningkatkan kemampuan berbicara anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

(b) Pelaksanaan**(1) Kegiatan Awal**

Masa pandemik prokes harus di perhatikan. Sebelum masuk ke kelasnya masing-masing, guru mengecek suhu dan masker. Jika suhu di atas 37° C, peserta didik diantarkan pulang kerumah.

Guru mengajak anak untuk duduk dalam lingkaran, bernyanyi lagu “assalamualaikum”, “oh ibu dan ayah”, setelah bernyanyi guru mengucapkan salam, peserta didik membaca doa sebelum belajar dan surat-surat pendek. Guru menanyakan hari dan tanggal kepada peserta didik dan mengabsen peserta didik yang hadir, Tanya jawab tentang nama-nama binatang udara, bernyanyi lagu “burung kakak tua”.

(2) Kegiatan Inti

Guru mempersilahkan anak untuk mengambil peralatan mainnya, lalu guru mempersilahkan anak untuk mengambil gambar burung. Guru bertanya bagian-bagian tubuh burung, anak menyebutkan bagian tubuh burung.

Gambar 4
Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



Anak mengamati gambar burung lalu menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat. Guru mengajak anak untuk mengulangi kalimat sederhana yaitu “burung terbang tinggi”.

Guru mengawasi kegiatan peserta didik dalam bermain mengamati gambar burung. Guru memberikan motivasi agar aspek perkembangan dalam diri anak dapat berkembang. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengamati gambar burung. Setelah selesai melakukan pengamatan, guru meminta peserta didik untuk merapikan kembali peralatan bermain.

(3) Kegiatan Akhir

Peserta didik duduk dalam lingkaran, guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan

kegiatan hari ini, setelah bertanya jawab tentang kegiatan hari ini, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi “animasi” lalu menyebut sholat 5 waktu, rukun iman, nama agama dan tempat ibadah. Guru mengajak siswa membaca surat-surat pendek, menyebutkan lambing sila pancasila dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pulang. Menyampaikan pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok. Salam penutup.

(c) Pengamatan

Pada pertemuan pertama dalam siklus I, dalam pengamatan ini diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pengajaran maupun respon terhadap penggunaan media gambar. Pengamatan hasil belajar dapat diamati melalui daftar nilai dari kegiatan mengamati gambar binatang terbang di PAUD Puspa Kencana Punggur.

Table 13
Hasil Pengamatan Pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah peserta didik	Presentasi
1	BSB	6	26,086%
2	BSH	6	26,086%
3	MB	5	21,740%
4	BB	6	26,086%
JUMLAH		23	100%

Pada tabel 13 di atas menunjukkan pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan yang memperoleh nilai BSB (Berkembang Sangat Baik) ada 26,086%, yang memiliki kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) terdapat 26,086%, yang memiliki kategori MB (Mulai Berkembang) sebanyak 21,740% dan yang berkategori BB (Belum Berkembang) sebanyak 26,086%. Siklus pertama pertemuan pertama aktivitas guru sebesar 68,8. Presentase tersebut masih kurang maksimal untuk aktivitas guru dalam pembelajaran. Terdapat beberapa aktivitas yang berkategori kurang dalam menyampaikan materi pembelajaran.

(d) Refleksi

Hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator pada siklus I pertemuan pertama. Hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada Siklus I, antara lain sebagai berikut:

- (1) Media gambar yang digunakan masih sedikit, ada anak yang belum mendapatkan gambar binatang udara.
- (2) Anak masih malu untuk mengemukakan pendapat.

- (3) Anak masih banyak yang mengemukakan pendapat tidak menggunakan kata sifat.

2) Pertemuan II (Kedua)

(a) Perencanaan

Pertemuan kedua pada siklus I hari Selasa pada tanggal 16 November 2021, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang udara. Adapun perlengkapan yang harus disiapkan pada pembelajaran di pertemuan ke II pada siklus I sebagai berikut:

- (1) Guru menyiapkan alat dan bahan berupa gambar burung
- (2) Guru menyiapkan lembar penilaian peserta didik dan lembar observasi penilaian guru

(b) Pelaksanaan

- (1) Kegiatan Awal

Masa pandemik prokes harus di perhatikan. Sebelum masuk ke kelasnya masing-masing, guru mengecek suhu dan masker. Jika suhu di atas 37° C, peserta didik diantarkan pulang kerumah.

Guru mengajak anak untuk duduk dalam lingkaran, bernyanyi lagu “assalamualaikum”, “oh ibu

dan ayah”, setelah bernyanyi guru mengucapkan salam, peserta didik membaca doa sebelum belajar dan surat-surat pendek. Guru menanyakan hari dan tanggal kepada peserta didik dan mengabsen peserta didik yang hadir, Tanya jawab tentang nama-nama binatang udara, bernyanyi lagu “burung kakak tua”.

(2) Kegiatan Inti

Guru mempersilahkan anak untuk mengambil peralatan mainnya, lalu guru mempersilahkan anak untuk mengambil gambar burung. Guru bertanya bagian-bagian tubuh burung, anak menyebutkan bagian tubuh burung. Anak mengamati gambar burung lalu menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat. Guru mengajak anak untuk mengulangi kalimat sederhana yaitu “burung terbang tinggi”.

Gambar 5
Guru Mengawasi Kegiatan Peserta Didik



Pada gambar 5 di atas Guru mengawasi kegiatan peserta didik dalam bermain mengamati gambar burung. Guru memberikan motivasi agar aspek perkembangan dalam diri anak dapat berkembang. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengamati gambar burung. Setelah selesai melakukan pengamatan, guru meminta peserta didik untuk merapikan kembali peralatan bermain.

(3) Kegiatan Akhir

Peserta didik duduk dalam lingkaran, guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan hari ini, setelah bertanya jawab tentang kegiatan hari ini, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi “animasi” lalu menyebut sholat 5 waktu,

rukun iman, nama agama dan tempat ibadah. Guru mengajak siswa membaca surat-surat pendek, menyebutkan lambing sila pancasila dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pulang. Menyampaikan pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok. Salam penutup.

(4) Pengamatan

Tahap ini adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam penggunaan media gambar. Dalam pengamatan ini diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pengajaran maupun respon terhadap penggunaan media gambar. Pengamatan hasil belajar dapat diamati melalui daftar nilai dari kegiatan mengamati gambar binatang terbang di PAUD Puspa Kencana Punggur.

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kemampuan berbicara anak. Berikut hasil pengamatan anak didik dalam peningkatan kemampuan berbicara

anak melalui media gambar pada siklus I tanggal 16 November 2021 dapat dilihat pada Tabel 14 berikut :

Table 14
Hasil Pengamatan Pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah peserta didik		Presentasi	
		Per I	Per II		
1	BSB	6	7	26,086%	30,434%
2	BSH	6	5	26,086%	21,740%
3	MB	5	5	21,740%	21,740%
4	BB	6	6	26,086%	26,086%
JUMLAH		23		100%	

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari pengamatan awal kemampuan berbicara anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) yang hanya sebanyak 6 anak, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan II jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 7 anak, sedangkan anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 5 anak dan dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 6 anak.

Hasil pengamatan di atas Menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak pada siklus I belum berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai kategori yang diharapkan. Berkembang Sangat Baik (BSB) hanya

sebanyak 7 anak. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 75% anak atau 18 peserta didik mencapai nilai BSB. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II

Tabel 15
Penilaian guru pertemuan I dan II Siklus I

No	Siklus I	Skor
1	Pertemuan 1	68,8
2	Pertemuan 2	76,8

Pada Tabel 15 diatas adalah hasil observasi penilaian guru dari pertemuan I dan Pertemuan II terdapat peningkatan yang cukup banyak yaitu 8. Pertemuan pertama guru mendapat skor keseluruhan adalah 68,8 dan di pertemuan ke II guru mendapat skor keseluruhan yaitu 76,8.

(5) Refleksi

Refleksi pada Siklus I pertemuan ke dua dilakukan Pada akhir siklus peneliti dan kolaborator. Refleksi dimaksud untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan Siklus I. kegiatan refleksi nantinya dapat dijadikan masukkan pada perencanaan siklus selanjutnya.

Hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada Siklus I, antara lain sebagai berikut:

- (a) Media gambar yang digunakan belum menarik perhatian bagi beberapa anak.
- (b) Pada waktu anak berbicara terlihat masih ada beberapa anak yang membuat kegaduhan dengan berbicara sendiri bersama teman sebelahnya, sehingga anak yang masih berbicara menjadi terganggu.
- (c) Anak kurang berani atau masih malu dalam mengungkapkan pendapatnya dan menjawab pertanyaan dari guru, sehingga kurang aktif.

Oleh karena itu kemampuan berbicara anak pada Kelompok A PAUD Puspa Kencana Punggur melalui media gambar perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- (a) Media gambar yang digunakan diubah penampakannya agar lebih menarik peserta didik.

- (b) Peserta didik yang membuat kegaduhan dipisahkan dengan peserta didik yang lainnya agar tidak menimbulkan kegaduhan lagi.
- (c) Guru memberikam motivasi kepada anak, agar anak lebih berani dalam berbicara dan mengungkapkan pendapatnya. Selain itu guru juga memberikan reward agar anak lebih semangat dan termotivasi.

c) Pelaksanaan Siklus II

1) Pertemuan I (Pertama)

(a) Perencanaan

Pertemuan pertama pada tindakan Siklus II dilakukan pada hari Rabu 17 November 2021 yang berlangsung pada pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang udara.

Pada Siklus II perbaikan perlu dilakukan karena pelaksanaan tindakan pada siklus I dirasa masih banyak kekurangan. Dengan adanya refleksi pada siklus I, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses pembelajaran dan hasil Siklus II menjadi lebih baik.

Adapun tahap perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus II, yaitu hari Rabu, 17 November 2021 dan Kamis, 18 November 2021.
- b) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran tema binatang udara dengan media gambar. Kegiatan pembelajaran pada Siklus II meliputi kegiatan diskusi bagian-bagian binatang udara.
- c) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- d) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat meningkatkan kemampuan berbicara anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

(b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan Awal

Masa pandemik prokes harus di perhatikan. Sebelum masuk ke kelasnya masing-masing, guru mengecek suhu dan masker. Jika suhu di atas 37°C , peserta didik diantarkan pulang kerumah.

Guru mengajak anak untuk duduk dalam lingkaran, bernyanyi lagu “assalamualaikum”, “oh ibu dan ayah”, setelah bernyanyi guru mengucapkan salam, peserta didik membaca doa sebelum belajar dan surat-surat pendek. Guru menanyakan hari dan tanggal kepada peserta didik dan mengabsen peserta didik yang hadir, Tanya jawab tentang nama-nama binatang udara, bernyanyi lagu “burung kakak tua”.

(2) Kegiatan Inti

Guru mempersilahkan anak untuk mengambil peralatan mainnya, lalu guru mempersilahkan anak untuk mengambil gambar burung. Guru bertanya bagian-bagian tubuh burung, anak menyebutkan bagian tubuh burung. Anak mengamati gambar burung lalu menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat. Guru mengajak anak untuk mengulangi kalimat sederhana yaitu “burung terbang tinggi”.

Guru mengawasi kegiatan peserta didik dalam bermain mengamati gambar burung. Guru memberikan motivasi agar aspek perkembangan dalam diri anak dapat berkembang. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengamati gambar burung. Setelah selesai

melakukan pengamatan, guru meminta peserta didik untuk merapikan kembali peralatan bermain.

(3) Kegiatan Akhir

Peserta didik duduk dalam lingkaran, guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan hari ini, setelah bertanya jawab tentang kegiatan hari ini, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi “animasi” lalu menyebut sholat 5 waktu, rukun iman, nama agama dan tempat ibadah. Guru mengajak siswa membaca surat-surat pendek, menyebutkan lambing sila pancasila dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pulang. Menyampaikan pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok. Salam penutup.

(c) Pengamatan

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi dengan mengisi instrument yang sudah disiapkan pada saat kegiatan berlangsung dan menilai Kemampuan berbicara anak melalui media gambar. Berikut hasil pengamatan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media gambar pada siklus II pertemuan pertama. Dapat dilihat pada Tabel 16 berikut:

Tabel 16
Hasil Pengamatan Pada Siklus II pertemuan I

No	Kriteria	Jumlah peserta didik	Presentasi
1	BSB	16	69,56%
2	BSH	3	13,04%
3	MB	2	8,695%
4	BB	2	8,695%
JUMLAH		23	100%

Berdasarkan tabel di atas pada siklus ke II pertemuan I mengalami peningkatan. Dari yang tadinya anak yang berkembang sangat baik berjumlah 7 anak. Dan pada siklus ke II pertemuan I meningkat sebanyak 16 anak.

(d) Refleksi

Hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada Siklus I, antara lain sebagai berikut:

- (1) Media gambar yang digunakan belum menarik perhatian bagi beberapa anak.
- (2) Pada waktu anak berbicara terlihat masih ada beberapa anak yang membuat kegaduhan dengan berbicara sendiri bersama teman sebelahnya, sehingga anak yang masih berbicara menjadi terganggu.
- (3) Anak mulai berani mengemukakan pendapatnya tapi masih malu

2) Pertemuan II (Kedua)

(a) Perencanaan

Peremuan kedua Siklus II dilakukan pada hari Kamis, 18 November 2021, yang berlangsung pada pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang udara. Adapun hal-hal yang dilakukan pada perencanaan pada pertemuan ke dua pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- (1) Guru memberikan apresepsi.
- (2) Guru menyiapkan materi pembelajaran yaitu tentang binatang udara.
- (3) Guru menyiapkan alat pengumpulan data berupa lembar penilaian peserta didik dan guru.

(b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan Awal

Masa pandemik prokes harus di perhatikan. Sebelum masuk ke kelasnya masing-masing, guru mengecek suhu dan masker. Jika suhu di atas 37°C , peserta didik diantarkan pulang kerumah.

Guru engajak anak untuk duduk dalam lingkaran, bernyanyi lagu “assalamualaikum”, “oh ibu dan ayah”, setelah bernyanyi guru mengucapkan salam,

peserta didik membaca doa sebelum belajar dan surat-surat pendek. Guru menanyakan hari dan tanggal kepada peserta didik dan mengabsen peserta didik yang hadir, Tanya jawab tentang nama-nama binatang udara, bernyanyi lagu “burung kakak tua”.

(2) Kegiatan Inti

Guru mempersilahkan anak untuk mengambil peralatan mainnya, lalu guru mempersilahkan anak untuk mengambil gambar burung. Guru bertanya bagian-bagian tubuh burung, anak menyebutkan bagian tubuh burung. Anak mengamati gambar burung lalu menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat. Guru mengajak anak untuk mengulangi kalimat sederhana yaitu “burung terbang tinggi”.

Guru mengawasi kegiatan peserta didik dalam bermain mengamati gambar burung. Guru memberikan motivasi agar aspek perkembangan dalam diri anak dapat berkembang. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengamati gambar burung. Setelah selesai melakukan pengamatan, guru meminta

peserta didik untuk merapikan kembali peralatan bermain.

(3) Kegiatan Akhir

Peserta didik duduk dalam lingkaran, guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan hari ini, setelah bertanya jawab tentang kegiatan hari ini, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi “animasi” lalu menyebut sholat 5 waktu, rukun iman, nama agama dan tempat ibadah. Guru mengajak siswa membaca surat-surat pendek, menyebutkan lambing sila pancasila dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pulang. Menyampaikan pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok. Salam penutup.

(c) **Pengamatan**

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi dengan mengisi instrument yang sudah disiapkan pada saat kegiatan berlangsung dan menilai Kemampuan berbicara anak melalui media gambar. Berikut hasil pengamatan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media gambar pada

siklus II pertemuan II. Dapat dilihat pada Tabel 17 di bawah ini:

Tabel 17
Hasil Pengamatan Pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah peserta didik		Presentasi	
		Per I	Per II	Per I	Per II
1	BSB	16	18	69,56%	78,260%
2	BSH	3	1	13,04%	3,347%
3	MB	2	2	8,695%	8,695%
4	BB	2	2	8,695%	8,695%
JUMLAH		23		100%	

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II anak yang Berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 18 anak, yang sebelumnya di Siklus I berkembang sangat baik hanya 7 anak. Anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) di Siklus I sebanyak 5 anak, sedangkan di Siklus II masih tetap 1 anak, kategori mulai berkembang (MB) pada siklus I sebanyak 5 anak pada siklus II sebanyak 2 anak, kategori Belum Berkembang (BB) pada siklus pertama sebanyak 6 anak dan di siklus ke II menurun menjadi 2 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berbicara anak di PAUD Puspa Kencana Punggur melalui permainan sains sudah berhasil mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75% dalam

kategori baik (Berkembang Sangat Baik). Maka peningkatan kemampuan berbicara anak melalui media gambar di Paud Puspa Kencana Punggur Lampung Tengah dinyatakan berhasil.

Tabel 18
Penilaian Guru Pertemuan I Dan II Siklus II

No	Siklus II	Skor
1	Pertemuan 1	86,6
2	Pertemuan 2	88

Berdasarkan tabel 18 penilaian guru di atas, terlihat terdapat peningkatan yaitu, pada siklus II pertemuan pertama mencapai total skor sebanyak 86,6 dan pada pertemuan ke dua memperoleh skor sebanyak 88.

(d) Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus I sudah diatasi pada Siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang telah diberikan.

Adapun masih ditemukan dua anak yang masih belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak

menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan kemampuan berbicara anak melalui media gambar di PAUD Puspa Kencana Punggur telah mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan berbicara anak telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 75%. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

B. Pembahasan

Pembahasan berisi pembahasan tiap siklus dan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian siklus I, mengungkap fakta yang terjadi pada siklus I dan membahas, mengkaji secara mendalam tentang fakta tersebut. Pembahasan itu menjelaskan faktor apa yang menyebabkan peningkatan hasil belajar (jika terjadi peningkatan) dan faktor penghambat apa yang menyebabkan tidak meningkatnya hasil belajar.

Sebelum dilakukannya pembelajaran tema binatang udara dengan menggunakan media gambar pada siswa kelompok A PAUD Puspa Kencana Punggur, peserta didik kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, kurang memahami pelajaran yang diberikan oleh guru karena peserta didik tidak diperlihatkan gambar bentuk binatang udara, peserta didik masih menggunakan kalimat bahasa jawa atau bahasa ibu, belum paham dengan kata sifat.

Setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media gambar, peserta didik semakin aktif dalam pembelajaran, dan mulai berani dalam mengungkapkan pendapat dengan menggunakan kata sifat, dalam berbicara peserta didik mulai mengurangi bahasa ibu atau bahasa Jawa, peserta didik dapat menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru tentang binatang udara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dengan menggunakan media gambar dari siklus I dan II mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditujukan melalui kemampuan berbicara anak yang telah dialami dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan berbicara anak dalam penggunaan media gambar binatang udara tersebut dapat dilihat dari Tabel 19 di bawah ini:

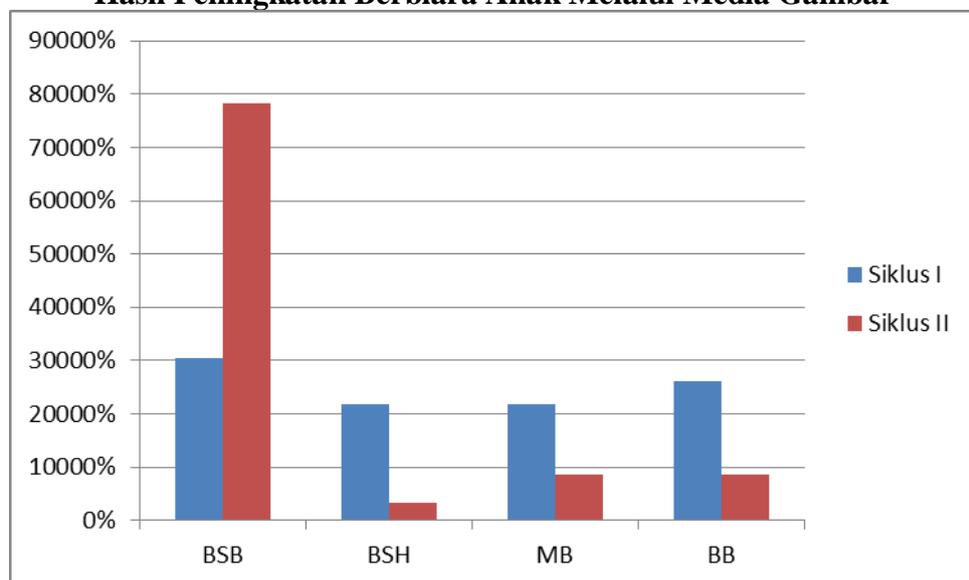
Table 19
Peningkatan Berbicara Anak Melalui Media Gambar

No	Kriteria	Siklus I		Siklus II		Rata-rata
		Pert I	Pert II	Pert I	Pert I	
1	BSB	26,086%	30,434%	69,56%	78,260%	51,085%
2	BSH	26,086%	21,740%	13,04%	3,347%	16,05%
3	MB	21,740%	21,740%	8,695%	8,695%	15,22%
4	BB	26,086%	26,086%	8,695%	8,695%	17,39%

Setelah dilakukan pembelajaran dengan media gambar, ternyata peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik diajak bercerita dan berdiskusi tentang binatang udara, bagian-bagian tubuh burung dengan menggunakan kata sifat dan memakai bahasa Indonesia. Kegiatan-kegiatan inilah yang membuat peserta didik tidak bosan karena siswa tidak hanya

duduk, diam dan mendengarkan saja kemudian pulang. Melainkan dalam proses pembelajarannya selalu melibatkan peserta didik. Ketika peneliti menerapkan media gambar, awalnya peneliti kesulitan karena peserta didik berebut gambar binatang sampai ada gambar yang sobek. Seiring berjalannya waktu, peserta didik mulai terbiasa menggunakan media gambar.

Gambar 6
Hasil Peningkatan Berbiara Anak Melalui Media Gambar



Berdasarkan Table 19 dan Gambar 6 bagan di atas dapat diketahui terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I peserta didik yang memiliki kriteria BSB sebanyak 7 anak atau 30,434% dan disiklus II sebanyak 18 anak atau 78,260%, yang memiliki kriteria BSB pada siklus I sebanyak 5 anak atau 21,740% dan pada Siklus

II menjadi 1 anak atau 3,347%, yang memiliki kriteria MB pada siklus I sebanyak 5 anak atau 21,740% dan pada siklus II ada 2 anak atau 8,695%, yang memiliki kriteria BB pada siklus I sebanyak 6 anak dan pada siklus II ada 2 anak yang berkriteria BB.

Tabel 20
Penilaian Guru Siklus I Siklus II

No	Siklus II		Siklus I	
	Pertemuan	Skor	Pertemuan	Skor
1	1	86,6	1	68,8
2	2	88	2	76,8

Berdasarkan tabel 20 di atas hasil penilaian dari siklus I dan II mengalami banyak peningkatan selengkapanya dapat dilihat pada Lampiran. Pertemuan pertama pada siklus I mendapat skor keseluruhan 68,8, pada pertemuan ke dua mendapat skor 76,8. Pada siklus II pertemuan pertama guru mendapat skor keseluruhan yaitu 86,6 dan pada pertemuan ke dua mendapat skor 88.

Penggunaan media gambar dianggap cocok dalam pembelajaran PAUD, karena media gambar adalah media yang nyata sehingga peserta didik tidak hanya membayangkannya saja. Penggunaan media gambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Hal ini diketahui berdasarkan hasil belajar peserta didik PAUD Puspa Kencana Punggur dari siklus I ke siklus II.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang peneliti lakukan terhadap peserta didik PAUD Puspa Kencana Punggur dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan berbicara anak PAUD Puspa Kencana Punggur.

Penggunaan media gambar diperoleh nilai presentase perkembangan bahasa peserta didik, yang berkriteria BSB pada siklus I Pertemuan ke I anak yang memiliki kriteria BSB sebanyak 26,086%, pada siklus ke II pertemuan ke I 69,56% selisih dari pertemuan pertama pada siklus I dan pertemuan ke II pada siklus II adalah sebanyak 43,474%. Sedangkan pada pertemuan ke II siklus I sebanyak 30.434% dan pada siklus II pertemuan ke II meningkat sebanyak 47.826% menjadi 78.260% .

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan penggunaan metode dan media yang tepat dan optimal sehingga hasilnya bisa dijadikan sebagai contoh untuk sekolah-sekolah lain

2. Untuk peneliti lain agar dapat menemukan metode-metode baru untuk dapat mengembangkan kognitif pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'uddin, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2013
- Armida "Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Berbahasa Anak pada TK Merak Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat" IAIN Raden Intan Lampung 2016.
- Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Dadan Djuanda, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2013
- Data Hasil Pra Survey yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2020 di kelompok A PAUD Puspa Kencana Punggur Kabupaten Lampung Tengah
- Coral Seefeldt & Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2012
- Haryadi & Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pan Tinggi, Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2013
- Heri Wahyono, "Penilaian Kemampuan Berbicara Di Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Wujud Aktualisasi Prinsip-Prinsip Penilaian", *Jurnal Bahasa dan Pengajarannya*, Volume 1
- Ifa Wuryanto "Katakan dengan Karikatur". Jawa Barat: CV Jejak. 2020.
- Lilis Madyawati, *Sterategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: KENCANA, 2016.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *strategi belajar mengajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Wijaya Grand. 2008.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta Permendikbud 2004), h. 26-27.

- Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2012.
- Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: alfabeta, 2014
- Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publising, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Pineka Cipta, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Windriantari Saputri. "Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok A TK Bener Yogyakarta," Universitas Negeri Yogyakarta. 2015
- Wiratna, "Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B2 di TK Nurul Ikhsan Kerembong Kec. Janapria Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Pendidikan*, Vol 4

Lampiran

OUTLINE

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK DI PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR KAB.LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Berbicara Anak
 - 1. Pengertian Kemampuan Berbicara Anak
 - 2. Penilaian Kemampuan Berbicara Anak
- B. Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun
 - 1. Teori Belajar Menurut Harlock
 - 2. Tingkat Pencapaian Perkembangan Perkembangan Bahasa
- C. Media Gambar
 - 1. Pengertian Media Gambar
 - 2. Macam-macam Media Gambar
 - 3. Manfaat Media Gambar
 - 4. Fungsi Media Gambar
 - 5. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar
- D. Penerapan Media Gambar
 - 1. Pengertian Penerapan Media Gambar
 - 2. Penerapan Media Gambar Anak Usia 4-5 Tahun
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat PAUD Puspa Kencana
 - b. Visi dan Misi PAUD Puspa Kencana
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana di PAUD Puspa Kencana

d. Jumlah Anak Kelompok A di PAUD Puspa Kencana

e. Tenaga Pendidik di PAUD Puspa Kencana

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Siklus I

b. Deskripsi Hasil Siklus II

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2021

Peneliti



Agnes Florika Amalia
1701030039

Pembimbing II



Angka, M.Pd
NIDN. 2015118302

Pembimbing I



Dr. Masykurillah, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

ALAT PENGUKUR DATA (APD)

KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK A PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR

A. Kisi-Kisi Pedoman Pengamatan Kemampuan Berbicara Anak Bahasa

No	Uraian
1	Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)
2	Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan.
3	Memahami cerita yang dibacakan
4	Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, bersih baik, jelek, dsb)
5	Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh bunyi dan ucapan harus sama)

A. Rubrik Penilaian Kelancaran Berbicara Anak

No	Kriteria	Deskripsi	Skor			
			BB	MB	BSh	BSB
1	Anak lancar dalam menyimak perkataan orang lain	Jika anak sudah lancar berbicara sesuai gambar yang diperlihatkan guru dengan menggunakan 3-4 kata				
2	Anak lancar dalam menyimak perkataan orang lain tapi dibantu oleh guru	Jika anak sudah lancar berbicara sesuai gambar yang diperlihatkan guru dengan menggunakan 2-3 kata				
3	Anak belum lancar menyimak perkataan orang lain walaupun sudah dibantu oleh guru	Jika anak belum lancar berbicara sesuai gambar yang diperlihatkan guru atau hanya diam saja				

B. Rubrik Penilaian Keberanian Berbicara Anak

No	kriteria	Deskripsi	Skor			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Berani Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, dst)	Jika anak mau mengungkapkan perasaan dengan kata sifat				
2	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, dst) ditunjuk guru	Jika anak mau mengemukakan perasaan dengan kata sifat setelah ditunjuk oleh guru				
3	Tidak berani Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, dst)	Jika anak tidak mau Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat walaupun sudah ditunjuk oleh guru				

C. Rubrik Penilaian Kalimat Berbicara Anak

No	Kriteria	Deskripsi	Skor			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Anak bisa Menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengarkannya lalu diceritakan kembali didepan teman-temannya.	Jika anak sudah berbicara dengan kalimat lengkap 3-4 kata sesuai urutan kalimat (S.P.O/S-P-K)				
2	Anak bisa Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng didepan teman-temannya dengan bantuan guru	Jika anak sudah berbicara dengan kalimat lengkap 3-4 kata tetapi dengan bantuan guru				

3	Anak belum bisa menceritakan kembali cerita atau dongeng didepan teman-temannya walaupun dengan bantuan guru.	Jika anak bicara belum menggunakan kalimat lengkap atau hanya diam saja				
---	---	---	--	--	--	--

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

ALAT PENGUKUR DATA (APD)

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR KELOMPOK A PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR

B. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar

Media gambar yang digunakan adalah gambar Kupu-Kupu, Lebah, burung. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam penggunaan media gambar:

- 1) Guru menggunakan gambar sesuai dengan perkembangan peserta didik
- 2) Mengkondisikan anak untuk duduk yang rapi
- 3) Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik di depan kelas
- 4) Guru menerangkan pelajaran menggunakan gambar binatang seperti burung, kupu-kupu, lebah.
- 5) Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya

ALAT PENGUKUR DATA (APD)

PEMBELAJARAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR KAB.LAMPUNG TENGAH

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Hari/ Tanggal	:
Kelompok Usia	: 4-5
Tema	: Binatang
Sub Tema/ Tema Spesifik	: Binatang Udara / Burung
Semester	: II
Siklus/Pertemuan	: /

Kompetensi Dasar:

- 1.1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
- 1.2. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk mengembangkan motorik halus dan kasar
- 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik halus dan kasar
- 3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan).
- 4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bernyanyi, bercerita.
- 3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.

Indikator :

1. Bersyukur terhadap ciptaan-ciptaan tuhan.
2. Diskusi tentang binatang
3. Mengenal berbagai gerakan binatang di udara.
4. Menirukan gerakan binatang di udara.
5. Menyebutkan macam-macam binatang di udara
6. Mengulang kata sederhana
7. Berbicara menggunakan kata sifat

Materi dalam Kegiatan:

1. Mengucapkan syukur saat diberi nikmat kesehatan
2. Menyebutkan binatang di udara (kupu-kupu, burung, capung).
3. Menirukan gerakan binatang terbang
4. Menyebutkan bagian tubuh binatang terbang
5. Mengamati gambar burung
6. Menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat
7. Mengulang kalimat sederhana “burung terbang tinggi”

Rencana Kegiatan:

1. Anak mengamati gambar burung
2. Anak menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat
3. Anak mengulang kalimat sederhana “burung terbang tinggi”

Alat dan Bahan:

1. Gambar burung

Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
A.	Kegiatan pendahuluan	35 menit
	1. Mengajak anak untuk duduk dalam lingkaran	5 menit
	2. Bernyanyi lagu “assalamualaikum”, “oh ibu dan ayah”	5 menit
	3. Mengucapkan salam	2 menit
	4. Membawakan buku pelajaran dan surat-surat pendek	7 menit
	5. Absen	3 menit
	6. Tanya jawab tentang nama-nama binatang udara.	3 menit
	7. Bernyanyi lagu “burung kakak tua”	3 menit
	8. Mendemonstrasikan kegiatan bermain yang akan dilakukan	3 menit
	9. Diskusi hari dan tanggal	2 menit
	10. Membuat aturan main bersama-sama	2 menit
B.	Kegiatan Inti	110 menit
	1. Guru mempersilahkan anak mengambil peralatan mainnya	15 menit
	2. Guru mempersilahkan anak untuk mengambil gambar burung	5 menit
	3. Anak menyebutkan bagian tubuh burung	15 menit
	4. Anak melakukan kegiatan main yaitu: a. Anak mengamati gambar burung	20 menit

	<p>b. Anak menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat</p> <p>c. Anak mengulang kalimat sederhana "burung terbang tinggi"</p>	
	5. Guru mengawasi kegiatan anak	20 menit
	6. Guru memberikan motivasi agar aspek perkembangan dalam diri anak dapat berkembang	15 menit
	7. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan	10 menit
	8. Guru meminta anak merapikan kembali peralatan bermain.	10 menit
	Istirahat	
	Doa sebelum makan	
	Cuci tangan dan makan bersama	
	Doa sesudah makan	
	Membereskan peralatan makan dan bermain di halaman	
C.	Penutup	35 menit
	1. Duduk dalam lingkaran. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan hari ini	5 menit
	2. Guru menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini	5 menit
	3. Bernyanyi lagu "animasi"	5 menit
	4. Menyebutkan "sholat 5 waktu, rukun islam, rukun iman, nama agama dan tempat ibadah. 10 malaikat dan tugasnya.	7 menit
	5. Membaca doa-doa dan surat-surat pendek	5 menit
	6. Menyebutkan lambang sila pancasila dan menyebutkan pancasila	4 menit
	7. Doa sesudah belajar	2 menit
	8. Menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok	
	9. Salam penutup	2 menit

Rencana Evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdot record, catatan observasi)

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Puspa Kencana

Punggur, Oktober 2021
Peneliti

Novi Jamiawati, S.Pd.Aud
NUPTK. 0459749651300073

Agnes Florika Amalia

22														
23														
Jumlah Total														
Persentase %														

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

D. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah berdirinya PAUD Puspa Kencana
2. Visi, Misi Paud Puspa Kencana
3. Keadaan sarana dan prasarana PAUD Puspa Kencana
4. Jumlah anak di PAUD Puspa Kencana
5. Jumlah tenaga pendidik PAUD Puspa Kencana

**Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Gambar Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Di Kelompok A PAUD Puspa
Kencana**

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Merumuskan dan membuat RPPH sesuai tema					
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak					
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar b. Menyampaikan tujuan yang akan dilakukan					
3	Menentukan alat dan media yang sesuai dengan kegiatan					
4	Pengelolaan kelas					
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran					
	b. Keterampilan menjelaskan materi dan pengembangan materi pembelajaran					
	c. Membimbing anak yang mengalami kesusahan					
	d. Memancing peserta didik untuk bertanya					
	e. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati gambar					
	f. Melakukan pembelajaran secara runtut					
	g. Metode mengajar relevan dengan bahan pembelajaran h. Penggunaan metode mengajar lebih dari 2 (bervariasi)					
5	Mengadakan evaluasi					
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran					
6	Keterampilan menutup pelajaran					
	a. Melakukan refleksi atau kesimpulan dengan melibatkan siswa b. Memberikan motivasi dan nasihat					
7	Sikap mengajar					
	a. Memperhatikan siswa secara menyeluruh					
	b. Sabar, penuh kasih sayang, akrab					
	c. Bergerak secara dinamis di dalam kelas d. Antusias dan percaya diri dalam mengajar					

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan nilai angka

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Cara menghitung Perolehan Nilai

(jumlah skor:Skor tertinggi) x 100

Metro, Oktober 2021
Mahasiswa Ybs,



Agnes Florika Amalia

Pembimbing II



Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302

Pembimbing I



Dr. Masykurillah, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

**Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Gambar Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Di Kelompok A PAUD Puspa
Kencana**

**D. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Guru dalam Penggunaan
Media Gambar**

Hari/ tanggal : Rabu, 17 NOV 2021

Siklus/ pertemuan : II / I

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Merumuskan dan membuat RPPH sesuai tema					✓
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak					✓
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar				✓	
	b. Menyampaikan tujuan yang akan dilakukan				✓	
3	Menentukan alat dan media yang sesuai dengan kegiatan				✓	
4	Pengelolaan kelas					
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran			✓		
	b. Keterampilan menjelaskan materi dan pengembangan materi pembelajaran			✓		
	c. Membimbing anak yang mengalami kesusahan				✓	
	d. Memancing peserta didik untuk bertanya			✓		
	e. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati gambar			✓		
	f. Melakukan pembelajaran secara runtut			✓		
	g. Metode mengajar relevan dengan bahan pembelajaran			✓		
	h. Penggunaan metode mengajar lebih dari 2 (bervariasi)				✓	
5	Mengadakan evaluasi			✓		
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan				✓	
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
6	Keterampilan menutup pelajaran				✓	
	a. Melakukan refleksi atau kesimpulan				✓	

	dengan melibatkan siswa					
	b. Memberikan motivasi dan nasihat			✓		
7	Sikap mengajar				✓	
	a. Memperhatikan siswa secara menyeluruh			✓		
	b. Sabar, penuh kasih sayang, akrab			✓		
	c. Bergerak secara dinamis di dalam kelas			✓		
	d. Antusias dan percaya diri dalam mengajar				✓	

Keterangan nilai angka

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Cara menghitung Perolehan Nilai

(jumlah skor:Skor tertinggi) x 100

Kepala Sekolah

PAUD Puspa Kencana Punggur

Novi Jamiawati, S.Pd. AUD
 NUPTK. 0459749651300073

Punggur, November 2021

Observer

Fitri Rahmawati.

**Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Gambar Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Di Kelompok A PAUD Puspa
Kencana**

**D. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Guru dalam Penggunaan
Media Gambar**

Hari/ tanggal : 18 NOV 2021

Siklus/ pertemuan : II / pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Merumuskan dan membuat RPPH sesuai tema					✓
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak					✓
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar					✓
	b. Menyampaikan tujuan yang akan dilakukan					✓
3	Menentukan alat dan media yang sesuai dengan kegiatan				✓	
4	Pengelolaan kelas				✓	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran				✓	
	b. Keterampilan menjelaskan materi dan pengembangan materi pembelajaran				✓	
	c. Membimbing anak yang mengalami kesusahan				✓	
	d. Memancing peserta didik untuk bertanya			✓		
	e. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati gambar			✓		
	f. Melakukan pembelajaran secara runtut				✓	
	g. Metode mengajar relevan dengan bahan pembelajaran			✓		
	h. Penggunaan metode mengajar lebih dari 2 (bervariasi)			✓		
5	Mengadakan evaluasi				✓	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan			✓		
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
6	Keterampilan menutup pelajaran			✓		
	a. Melakukan refleksi atau kesimpulan				✓	

	dengan melibatkan siswa				✓	
	b. Memberikan motivasi dan nasihat					✓
7	Sikap mengajar				✓	
	a. Memperhatikan siswa secara menyeluruh				✓	
	b. Sabar, penuh kasih sayang, akrab				✓	
	c. Bergerak secara dinamis di dalam kelas			✓		
	d. Antusias dan percaya diri dalam mengajar			✓		

Keterangan nilai angka

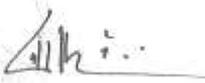
- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Cara menghitung Perolehan Nilai

(jumlah skor:Skor tertinggi) x 100

Kepala Sekolah

PAUD Puspa Kencana Punggur



Novi Jamiawati, S.Pd. AUD
 NUPTK. 0459749651300073

Punggur, November 2021

Observer



Fitri Rahmawati.

**Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Gambar Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Di Kelompok A PAUD Puspa
Kencana**

**D. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Guru dalam Penggunaan
Media Gambar**

Hari/ tanggal : 15 Senin, 15 Nov 2021

Siklus/ pertemuan : I Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Merumuskan dan membuat RPPH sesuai tema					✓
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				✓	
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar				✓	
	b. Menyampaikan tujuan yang akan dilakukan			✓		
3	Menentukan alat dan media yang sesuai dengan kegiatan			✓		
4	Pengelolaan kelas			✓		
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran				✓	
	b. Keterampilan menjelaskan materi dan pengembangan materi pembelajaran				✓	
	c. Membimbing anak yang mengalami kesusahan				✓	
	d. Memancing peserta didik untuk bertanya			✓		
	e. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati gambar			✓		
	f. Melakukan pembelajaran secara runtut			✓		
	g. Metode mengajar relevan dengan bahan pembelajaran			✓		
	h. Penggunaan metode mengajar lebih dari 2 (bervariasi)			✓		
5	Mengadakan evaluasi				✓	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan			✓		
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓		
6	Keterampilan menutup pelajaran				✓	
	a. Melakukan refleksi atau kesimpulan			✓		

	dengan melibatkan siswa					
	b. Memberikan motivasi dan nasihat			✓		
7	Sikap mengajar				✓	
	a. Memperhatikan siswa secara menyeluruh			✓		
	b. Sabar, penuh kasih sayang, akrab			✓		
	c. Bergerak secara dinamis di dalam kelas				✓	
	d. Antusias dan percaya diri dalam mengajar			✓		

Keterangan nilai angka

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Cara menghitung Perolehan Nilai

(jumlah skor:Skor tertinggi) x 100

Kepala Sekolah

PAUD Puspa Kencana Punggur



Novi Jamiawati, S.Pd. AUD
 NUPTK. 0459749651300073

Punggur, November 2021

Observer

Fitri Rahmawati.

**Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Gambar Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Di Kelompok A PAUD Puspa
Kencana**

**D. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Guru dalam Penggunaan
Media Gambar**

Hari/ tanggal : Selasa, 16 Nov 2021

Siklus/ pertemuan : 21/ II

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Merumuskan dan membuat RPPH sesuai tema					✓
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				✓	
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar				✓	
	b. Menyampaikan tujuan yang akan dilakukan				✓	
3	Menentukan alat dan media yang sesuai dengan kegiatan				✓	
4	Pengelolaan kelas			✓		
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran			✓		
	b. Keterampilan menjelaskan materi dan pengembangan materi pembelajaran				✓	
	c. Membimbing anak yang mengalami kesusahan			✓		
	d. Memancing peserta didik untuk bertanya			✓		
	e. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati gambar			✓		
	f. Melakukan pembelajaran secara runtut			✓		
	g. Metode mengajar relevan dengan bahan pembelajaran				✓	
	h. Penggunaan metode mengajar lebih dari 2 (bervariasi)			✓		
5	Mengadakan evaluasi			✓		
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan				✓	
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓		
6	Keterampilan menutup pelajaran					
	a. Melakukan refleksi atau kesimpulan			✓		

	dengan melibatkan siswa				✓	
	b. Memberikan motivasi dan nasihat				✓	
7	Sikap mengajar				✓	
	a. Memperhatikan siswa secara menyeluruh					✓
	b. Sabar, penuh kasih sayang, akrab					✓
	c. Bergerak secara dinamis di dalam kelas				✓	
	d. Antusias dan percaya diri dalam mengajar				✓	

Keterangan nilai angka

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Cara menghitung Perolehan Nilai

(jumlah skor:Skor tertinggi) x 100

Kepala Sekolah

PAUD Puspa Kencana Punggur



Novi Jamiawati, S.Pd. AUD
 NUPTK. 0459749651300073

Punggur, November 2021

Observer

Fitri Rahmawati.

ALAT PENGUKUR DATA (APD)

PEMBELAJARAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK
KELOMPOK A DI PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR
KAB.LAMPUNG TENGAH

C. Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Berbicara Melalui
Media Gambar

Hari / Tanggal : 16 Nov 2020
Siklus/ Pertemuan : I
Tema/Sub Tema : Berenang Udara

Berikan tanda centang (✓) pada aspek yang sesuai dengan kriteria
keterangan aspek yang diamati :

Kriteria Penilaian Kemampuan Berbicara Anak

No	Nama anak	Kelancaran berbicara anak				Berbicara menggunakan kalimat yang jelas dan menggunakan kata sifat				kemampuan menceritakan kembali cerita atau dongeng didepan teman-temannya				Skor total
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Abizar Muhammad Al Habsi			✓			✓				✓		BSH	
2	Akmal Rizki Saputra			✓	✓	✓		✓			✓		BSB	
3	Akmal Fadlan Firdaus			✓				✓			✓		BSH	
4	Athaya Salsabila Putra			✓				✓			✓		BSH	
5	Dinda Paramita Dewi			✓				✓				✓	BSB	
6	Feri Handrika		✓				✓			✓			MB	
7	Ika Mayang Sari				✓			✓			✓		BSB	
8	Khlar Malka Ramadhan	✓					✓				✓		MB	
9	Kaila Maharani		✓					✓			✓		BSH	
10	Marsya Deva Febriana				✓			✓				✓	BSB	
11	Nailla Sari		✓				✓			✓			MB	
12	Naura Meta Farzana		✓					✓			✓		BSH	
13	Nazwa Aulia Putri				✓			✓				✓	BSB	
14	Neisya Aqila	✓					✓				✓		MB	
15	Pandeka Zulfan Wijaya	✓				✓				✓			BB	
16	Rena ariyanti				✓			✓				✓	BSB	
17	Restu Nauval Alhabsy		✓				✓				✓		MB	
18	Reza Atma Wijaya	✓				✓				✓			BB	
19	Septi Dwi Rizki Aheria				✓			✓				✓	BSB	
20	Siti Mar'atus Sholeha	✓				✓				✓			BB	

21	Talita Muazara Ulfa	✓				✓				✓					BB
22	Wafa Razuna Ianainuro	✓				✓				✓					BB
23	Yesi Nur Khasanah	✓				✓				✓					BB
Jumlah Total															‡
Persentase %															

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

D. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah berdirinya PAUD Puspa Kencana
2. Visi, Misi Paud Puspa Kencana
3. Keadaan sarana dan prasarana PAUD Puspa Kencana
4. Jumlah anak di PAUD Puspa Kencana
5. Jumlah tenaga pendidik PAUD Puspa Kencana

Kepala Sekolah

PAUD Puspa Kencana Punggur



Novi Jamiawati, S.Pd. AUD
 NUPTK. 0459749651300073

Punggur, November 2021

Observer

Fitri Rahmawati.

ALAT PENGUKUR DATA (APD)

PEMBELAJARAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK
KELOMPOK A DI PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR
KAB.LAMPUNG TENGAH

C. Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Berbicara Melalui
Media Gambar

Hari / Tanggal : 18 November 2021

Siklus/ Pertemuan : II

Tema/Sub Tema : Binatang udara.

Berikan tanda centang (✓) pada aspek yang sesuai dengan kriteria
keterangan aspek yang diamati :

Kriteria Penilaian Kemampuan Berbicara Anak

No	Nama anak	Kelancaran berbicara anak				Berbicara menggunakan kalimat yang jelas dan menggunakan kata sifat				kemampuan menceritakan kembali cerita atau dongeng didepan teman-temannya				Skor total
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Abizar Muhammad Al Habsi				✓				✓				✓	BSB
2	Akmal Rizki Saputra				✓			✓					✓	BSB
3	Akmal Fadlan Firdaus				✓				✓				✓	BSB
4	Athaya Salsabila Putra				✓				✓				✓	BSB
5	Dinda Paramita Dewi				✓				✓				✓	BSB
6	Peri Handrika			✓					✓				✓	BSB
7	Ika Mayang Sari				✓				✓				✓	BSH
8	Khiar Malka Ramadhan				✓			✓					✓	BSB
9	Kaila Maharani				✓				✓				✓	BSB
10	Marsya Deva Febriana				✓				✓				✓	BSB
11	Nailla Sari		✓				✓				✓			MB
12	Naura Meta Farzana				✓				✓			✓		BSB
13	Nazwa Aulia Putri				✓				✓				✓	BSB
14	Neisya Aqila			✓					✓				✓	BSB
15	Pandeka Zulfan Wijaya				✓				✓			✓		BSB
16	Rena ariyanti				✓				✓				✓	BSB
17	Restu Nauval Alhabsy				✓				✓			✓		BSB
18	Reza Atma Wijaya				✓			✓					✓	BSB
19	Septi Dwi Rizki Aheria			✓					✓				✓	BSB
20	Siti Mar'atus Sholeha			✓					✓				✓	BSB

21	Talita Muazara Ulfa	✓				✓			✓			MB
22	Wafa Razuna Ianainuro	✓			✓			✓				BB
23	Yesi Nur Khasanah	✓			✓			✓				MBB
Jumlah Total												
Persentase %												

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

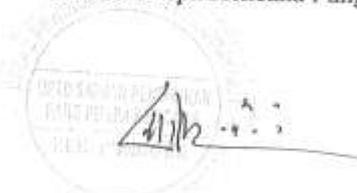
D. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah berdirinya PAUD Puspa Kencana
2. Visi, Misi Paud Puspa Kencana
3. Keadaan sarana dan prasarana PAUD Puspa Kencana
4. Jumlah anak di PAUD Puspa Kencana
5. Jumlah tenaga pendidik PAUD Puspa Kencana

Kepala Sekolah

PAUD Puspa Kencana Punggur



Novi Jamiawati, S.Pd. AUD
 NUPTK. 0459749651300073

Punggur, November 2021

Observer

Fitri Rahmawati.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2029/In.28.1/J/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD PUSPA KENCANA KAB. LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AGNES FLORIKA AMALIA**
NPM : 1701030039
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA
GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD PUSPA KENCANA
KAB. LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan *pra-survey* di PAUD PUSPA KENCANA KAB. LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juli 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.
NIP 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4512/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AGNES FLORIKA AMALIA**
NPM : 1701030039
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

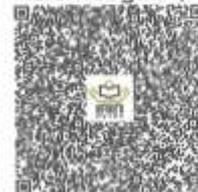
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD PUSPA KENCANA KAB. LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 November 2021



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudlyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
"KB PUSPA KENCANA"

NPSN : 69780234 / NSS : 002120206063

Jl. Tanjung Harapan Dam 12, Dusun IV RT 13 RW 07, Kampung Sidomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung 34152 email : puspakencanagroup@gmail.com

No : 06/PAUD.P.K/VII/2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Survey

Kepada Yth.,
Kepala Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro No : B-2029/In.28.1/J/TL.00/07/2020 tentang izin Pra- Survey di PAUD Puspa Kencana Kecamatan Punggur, maka dengan ini kami menerima mahasiswa yang bernama :

Nama : AGNES FLORIKA AMALIA
NPM : 1701030039
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk melakukan kegiatan Pra-Survey terkait dengan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Punggur, 15 September 2020
Kepala Sekolah
PAUD Puspa Kencana Punggur



NOVI JAMIAWATI, S.Pd.AUD



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
" PAUD PUSPA KENCANA "
NPSN : 69780234 / NSS : 002120206063

Jalan Tanjung Harapan Dam 12, Dusun IV, RT 13, RW 07, Kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah,
Provinsi Lampung Kode 34152
Email : novjamiawati408@gmail.com

No : 09/PAUD.P.K/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth.,
Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti Surat Izin Research tanggal 12 November 2021
Nomor: B-4512/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Nama : Agnes Florika Amalia
NPM : 1701030039
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Berdasarkan surat yang telah kami terima dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro dan mahasiswa, bahwa PAUD Puspa Kencana Punggur Kabupaten Lampung
Tengah bersedia menjadi tempat research penyusunan skripsi dengan judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA GAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD PUSPA KENCANA KAB. LAMPUNG
TENGAH

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Punggur, 13 November 2021

Kepala Sekolah
PAUD Puspa Kencana Punggur



Novi Jamiawati, S.Pd.AUD
NUPTK. 0459749651300073



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1294/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Agnes Florika Amalia
NPM : 1701030039
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701030039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. fr.
NIP.19750505-200112-1-002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Agnes Florika Amalia
NPM : 1701030039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI
MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD
PUSPA KENCANA PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, November 2021

Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 198810192015032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2019/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Masykurillah (Pembimbing 1)
Aneka (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AGNES FLORIKA AMALIA**
NPM : 1701030039
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Agnes Florika Amalia

Jurusan : PIAUD

NPM : 1701030039

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Senin, 29/21 /11	L		1. Untuk Penilaian Per- kembangan anak dan Penilaian ketrampilan guru mengajar di kasih tanda tangan Kepala Sekolah dan Guru Kelas. 2. Perbaiki Lagi Penulisan SIKUS I dan SIKUS II dalam melakukan Penilaian / Rencana Pelaksanaannya.	

Mengetahui

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, MA
NIP.19711225 200003 1 001

Mahasiswa ybs,

Agnes Florika Amalia
NPM. 1701030039



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Agnes Florika Amalia

Jurusan : PIAUD

NPM : 1701030039

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Kamis, 2/21 /11	L		20. Perbaiki lagi dalam Penulisan siklus-nya. 20. Siklus I A. Pertemuan I 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Observasi/ Pengamatan 4. Refleksi. B. Pertemuan 2. 1. 2. 3. 4.	

Mengetahui

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, MA
NIP.19711225 200003 1 001

Mahasiswa ybs,

Agnes Florika Amalia
NPM. 1701030039



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agnes Florika Amalia

Jurusan : PIAUD

NPM : 1701030039

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Senin, 6/21 /11	✓		Acc utk munaqasyah	

Mengetahui

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, MA
NIP.19711225 200003 1 001

Mahasiswa ybs,

Agnes Florika Amalia
NPM. 1701030039



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Agnes Florika Amalia

Jurusan : PIAUD

NPM : 1701030039

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Senin, 22 - November 20		L	2a. Daftar Isi terkait halaman 2a. BAB 4 disesuaikan dengan kata pengantar di proposal pendirian asrama pengurusnya yg perjasi di Lampung dalam finalisasi.	

Mengetahui

Dosen Pembimbing II

Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302001

Mahasiswa ybs,

Agnes Florika Amalia
NPM. 1701030039



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Agnes Florika Amalia

Jurusan : PIAUD

NPM : 1701030039

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				potballi baka pangmat. ace. bab 1. & Cangut lea pembimbing I	

Mengetahui

Dosen Pembimbing II

Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302001

Mahasiswa ybs.

Agnes Florika Amalia
NPM. 1701030039

ALAT PENGUKUR DATA (APD)

**PEMBELAJARAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK
KELOMPOK A DI PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR
KAB.LAMPUNG TENGAH**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Hari/ Tanggal : *Senin, 15 Nov 2021*
Kelompok Usia : 4-5
Tema : Binatang
Sub Tema/ Tema Spesifik : Binatang Udara / Burung
Semester : II
Siklus/Pertemuan : I / 1

Kompetensi Dasar:

- 1.1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
- 1.2. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk mengembangkan motorik halus dan kasar
- 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik halus dan kasar
- 3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan).
- 4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bernyanyi, bercerita.
- 3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.

Indikator :

1. Bersyukur terhadap ciptaan-ciptaan tuhan.
2. Diskusi tentang binatang
3. Mengenal berbagai gerakan binatang di udara.
4. Menirukan gerakan binatang di udara.
5. Menyebutkan macam-macam binatang di udara
6. Mengulang kata sederhana
7. Berbicara menggunakan kata sifat

Materi dalam Kegiatan:

1. Mengucapkan syukur saat diberi nikmat kesehatan
2. Menyebutkan binatang di udara (kupu-kupu, burung, capung).
3. Menirukan gerakan binatang terbang
4. Menyebutkan bagian tubuh binatang terbang
5. Mengamati gambar burung
6. Menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat
7. Mengulang kalimat sederhana “burung terbang tinggi”

Rencana Kegiatan:

1. Anak mengamati gambar burung
2. Anak menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat
3. Anak mengulang kalimat sederhana “burung terbang tinggi”

Alat dan Bahan:

1. Gambar burung

Kegiatan

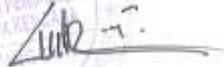
No	Kegiatan	Waktu
A.	Kegiatan pendahuluan	35 menit
	1. Mengajak anak untuk duduk dalam lingkaran	5 menit
	2. Bernyanyi lagu “assalamualaikum”, “oh ibu dan ayah”	5 menit
	3. Mengucapkan salam	2 menit
	4. Membaca doa mau belajar dan surat-surat pendek	7 menit
	5. Absen	3 menit
	6. Tanya jawab tentang nama-nama binatang udara.	3 menit
	7. Bernyanyi lagu “burung kakak tua”	3 menit
	8. Mendemonstrasikan kegiatan bermain yang akan dilakukan	3 menit
	9. Diskusi hari dan tanggal	2 menit
	10. Membuat aturan main bersama-sama	2 menit
B.	Kegiatan Inti	110 menit
	1. Guru mempersilahkan anak mengambil peralatan mainnya	15 menit
	2. Guru mempersilahkan anak untuk mengambil gambar burung	5 menit
	3. Anak menyebutkan bagian tubuh burung	15 menit
	4. Anak melakukan kegiatan main yaitu:	20 menit

	a. Anak mengamati gambar burung b. Anak menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat c. Anak mengulang kalimat sederhana "burung terbang tinggi"	
	5. Guru mengawasi kegiatan anak	20 menit
	6. Guru memberikan motivasi agar aspek perkembangan dalam diri anak dapat berkembang	15 menit
	7. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan	10 menit
	8. Guru meminta anak merapikan kembali peralatan bermain.	10 menit
	Istirahat	
	Doa sebelum makan	
	Cuci tangan dan makan bersama	
	Doa sesudah makan	
	Membersihkan peralatan makan dan bermain di halaman	
C.	Penutup	35 menit
	1. Duduk dalam lingkaran. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan hari ini	5 menit
	2. Guru menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini	5 menit
	3. Bernyanyi lagu "animasi"	5 menit
	4. Menyebutkan "sholat 5 waktu, rukun islam, rukun iman, nama agama dan tempat ibadah. 10 malaikat dan tugasnya.	7 menit
	5. Membaca doa-doa dan surat-surat pendek	5 menit
	6. Menyebutkan lambang sila pancasila dan menyebutkan pancasila	4 menit
	7. Doa sesudah belajar	2 menit
	8. Menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok	
	9. Salam penutup	2 menit

Rencana Evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdot record, catatan observasi)

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Puspa Kencana


Novi Jamiawati, S.Pd.Aud
NUPTK. 0459749651300073

Punggur, Oktober 2021
Peneliti


Agnes Florika Amalia

ALAT PENGUKUR DATA (APD)

**PEMBELAJARAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK
KELOMPOK A DI PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR
KAB.LAMPUNG TENGAH**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Hari/ Tanggal	: Selasa, 16 Nov 2021
Kelompok Usia	: 4-5
Tema	: Binatang
Sub Tema/ Tema Spesifik	: Binatang Udara / Burung
Semester	: II
Siklus/Pertemuan	: I / II

Kompetensi Dasar:

- 1.1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
- 1.2. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk mengembangkan motorik halus dan kasar
- 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik halus dan kasar
- 3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan).
- 4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bernyanyi, bercerita.
- 3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.

Indikator :

1. Bersyukur terhadap ciptaan-ciptaan tuhan.
2. Diskusi tentang binatang
3. Mengenal berbagai gerakan binatang di udara.
4. Menirukan gerakan binatang di udara.
5. Menyebutkan macam-macam binatang di udara
6. Mengulang kata sederhana
7. Berbicara menggunakan kata sifat

Materi dalam Kegiatan:

1. Mengucapkan syukur saat diberi nikmat kesehatan
2. Menyebutkan binatang di udara (kupu-kupu, burung, capung).
3. Menirukan gerakan binatang terbang
4. Menyebutkan bagian tubuh binatang terbang
5. Mengamati gambar burung
6. Menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat
7. Mengulang kalimat sederhana “burung terbang tinggi”

Rencana Kegiatan:

1. Anak mengamati gambar burung
2. Anak menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat
3. Anak mengulang kalimat sederhana “burung terbang tinggi”

Alat dan Bahan:

1. Gambar burung

Kegiatan

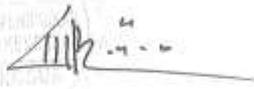
No	Kegiatan	Waktu
A.	Kegiatan pendahuluan	35 menit
	1. Mengajak anak untuk duduk dalam lingkaran	5 menit
	2. Bernyanyi lagu “assalamualaikum”, “oh ibu dan ayah”	5 menit
	3. Mengucapkan salam	2 menit
	4. Membaca doa mau belajar dan surat-surat pendek	7 menit
	5. Absen	3 menit
	6. Tanya jawab tentang nama-nama binatang udara.	3 menit
	7. Bernyanyi lagu “burung kakak tua”	3 menit
	8. Mendemonstrasikan kegiatan bermain yang akan dilakukan	3 menit
	9. Diskusi hari dan tanggal	2 menit
	10. Membuat aturan main bersama-sama	2 menit
B.	Kegiatan Inti	110 menit
	1. Guru mempersilahkan anak mengambil peralatan mainnya	15 menit
	2. Guru mempersilahkan anak untuk mengambil gambar burung	5 menit
	3. Anak menyebutkan bagian tubuh burung	15 menit
	4. Anak melakukan kegiatan main yaitu:	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak mengamati gambar burung b. Anak menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat c. Anak mengulang kalimat sederhana "burung terbang tinggi" 	
	5. Guru mengawasi kegiatan anak	20 menit
	6. Guru memberikan motivasi agar aspek perkembangan dalam diri anak dapat berkembang	15 menit
	7. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan	10 menit
	8. Guru meminta anak merapikan kembali peralatan bermain.	10 menit
	Istirahat	
	Doa sebelum makan	
	Cuci tangan dan makan bersama	
	Doa sesudah makan	
	Membersihkan peralatan makan dan bermain di halaman	
C.	Penutup	35 menit
	1. Duduk dalam lingkaran. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan hari ini	5 menit
	2. Guru menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini	5 menit
	3. Bernyanyi lagu "animasi"	5 menit
	4. Menyebutkan "sholat 5 waktu, rukun islam, rukun iman, nama agama dan tempat ibadah. 10 malaikat dan tugasnya.	7 menit
	5. Membaca doa-doa dan surat-surat pendek	5 menit
	6. Menyebutkan lambang sila pancasila dan menyebutkan pancasila	4 menit
	7. Doa sesudah belajar	2 menit
	8. Menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok	
	9. Salam penutup	2 menit

Rencana Evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdot record, catatan observasi)

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Puspa Kencana



PAUD PUSPA KENCANA
JALAN PUSPA KENCANA
KEL. PUSPA KENCANA
KAB. PANGKABEN

Novi Jamiawati, S.Pd.Aud
NUPTK. 0459749651300073

Punggur, Oktober 2021
Peneliti



Agnes Florika Amalia

ALAT PENGUKUR DATA (APD)

**PEMBELAJARAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK
KELOMPOK A DI PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR
KAB.LAMPUNG TENGAH**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Hari/ Tanggal	: Rabu, 17 November 2021
Kelompok Usia	: 4-5
Tema	: Binatang
Sub Tema/ Tema Spesifik	: Binatang Udara / Burung
Semester	: II
Siklus/Pertemuan	: 1 / 1

Kompetensi Dasar:

- 1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk mengembangkan motorik halus dan kasar
- 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik halus dan kasar
- 3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan).
- 4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bernyanyi, bercerita.
- 3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.

Indikator :

1. Bersyukur terhadap ciptaan-ciptaan Tuhan.
2. Diskusi tentang binatang
3. Mengenal berbagai gerakan binatang di udara.
4. Menirukan gerakan binatang di udara.
5. Menyebutkan macam-macam binatang di udara
6. Mengulang kata sederhana
7. Berbicara menggunakan kata sifat

Materi dalam Kegiatan:

1. Mengucapkan syukur saat diberi nikmat kesehatan
2. Menyebutkan binatang di udara (kupu-kupu, burung, capung).
3. Menirukan gerakan binatang terbang
4. Menyebutkan bagian tubuh binatang terbang
5. Mengamati gambar burung
6. Menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat
7. Mengulang kalimat sederhana “burung terbang tinggi”

Rencana Kegiatan:

1. Anak mengamati gambar burung
2. Anak menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat
3. Anak mengulang kalimat sederhana “burung terbang tinggi”

Alat dan Bahan:

1. Gambar burung

Kegiatan

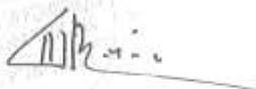
No	Kegiatan	Waktu
A.	Kegiatan pendahuluan	35 menit
	1. Mengajak anak untuk duduk dalam lingkaran	5 menit
	2. Bernyanyi lagu “assalamualaikum”, “oh ibu dan ayah”	5 menit
	3. Mengucapkan salam	2 menit
	4. Membaca doa mau belajar dan surat-surat pendek	7 menit
	5. Absen	3 menit
	6. Tanya jawab tentang nama-nama binatang udara.	3 menit
	7. Bernyanyi lagu “burung kakak tua”	3 menit
	8. Mendemonstrasikan kegiatan bermain yang akan dilakukan	3 menit
	9. Diskusi hari dan tanggal	2 menit
	10. Membuat aturan main bersama-sama	2 menit
B.	Kegiatan Inti	110 menit
	1. Guru mempersilahkan anak mengambil peralatan mainnya	15 menit
	2. Guru mempersilahkan anak untuk mengambil gambar burung	5 menit
	3. Anak menyebutkan bagian tubuh burung	15 menit
	4. Anak melakukan kegiatan main yaitu:	20 menit

	a. Anak mengamati gambar burung b. Anak menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat c. Anak mengulang kalimat sederhana "burung terbang tinggi"	
	5. Guru mengawasi kegiatan anak	20 menit
	6. Guru memberikan motivasi agar aspek perkembangan dalam diri anak dapat berkembang	15 menit
	7. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan	10 menit
	8. Guru meminta anak merapikan kembali peralatan bermain.	10 menit
	Istirahat	
	Doa sebelum makan	
	Cuci tangan dan makan bersama	
	Doa sesudah makan	
	Membereskan peralatan makan dan bermain di halaman	
C.	Penutup	35 menit
	1. Duduk dalam lingkaran. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan hari ini	5 menit
	2. Guru menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini	5 menit
	3. Bernyanyi lagu "animasi"	5 menit
	4. Menyebutkan "sholat 5 waktu, rukun islam, rukun iman, nama agama dan tempat ibadah. 10 malaikat dan tugasnya.	7 menit
	5. Membaca doa-doa dan surat-surat pendek	5 menit
	6. Menyebutkan lambang sila pancasila dan menyebutkan pancasila	4 menit
	7. Doa sesudah belajar	2 menit
	8. Menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok	
	9. Salam penutup	2 menit

Rencana Evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdot record, catatan observasi)

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Puspa Kencana



Novi Jamiawati, S.Pd.Aud
NUPTK. 0459749651300073

Punggur, Oktober 2021
Peneliti



Agnes Florika Amalia

ALAT PENGUKUR DATA (APD)

**PEMBELAJARAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK
KELOMPOK A DI PAUD PUSPA KENCANA PUNGGUR
KAB.LAMPUNG TENGAH**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 November 2021
Kelompok Usia : 4-5
Tema : Binatang
Sub Tema/ Tema Spesifik : Binatang Udara / Burung
Semester : II
Siklus/Pertemuan : 1 / 1

Kompetensi Dasar:

- 1.1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
- 1.2. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk mengembangkan motorik halus dan kasar
- 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik halus dan kasar
- 3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan).
- 4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bernyanyi, bercerita.
- 3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.

Indikator :

1. Bersyukur terhadap ciptaan-ciptaan tuhan.
2. Diskusi tentang binatang
3. Mengenal berbagai gerakan binatang di udara.
4. Menirukan gerakan binatang di udara.
5. Menyebutkan macam-macam binatang di udara
6. Mengulang kata sederhana
7. Berbicara menggunakan kata sifat

Materi dalam Kegiatan:

1. Mengucapkan syukur saat diberi nikmat kesehatan
2. Menyebutkan binatang di udara (kupu-kupu, burung, capung).
3. Menirukan gerakan binatang terbang
4. Menyebutkan bagian tubuh binatang terbang
5. Mengamati gambar burung
6. Menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat
7. Mengulang kalimat sederhana “burung terbang tinggi”

Rencana Kegiatan:

1. Anak mengamati gambar burung
2. Anak menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat
3. Anak mengulang kalimat sederhana “burung terbang tinggi”

Alat dan Bahan:

1. Gambar burung

Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
A.	Kegiatan pendahuluan	35 menit
	1. Mengajak anak untuk duduk dalam lingkaran	5 menit
	2. Bernyanyi lagu “assalamualaikum”, “oh ibu dan ayah”	5 menit
	3. Mengucapkan salam	2 menit
	4. Membaca doa mau belajar dan surat-surat pendek	7 menit
	5. Absen	3 menit
	6. Tanya jawab tentang nama-nama binatang udara.	3 menit
	7. Bernyanyi lagu “burung kakak tua”	3 menit
	8. Mendemonstrasikan kegiatan bermain yang akan dilakukan	3 menit
	9. Diskusi hari dan tanggal	2 menit
10. Membuat aturan main bersama-sama	2 menit	
B.	Kegiatan Inti	110 menit
	1. Guru mempersilahkan anak mengambil peralatan mainnya	15 menit
	2. Guru mempersilahkan anak untuk mengambil gambar burung	5 menit
	3. Anak menyebutkan bagian tubuh burung	15 menit
	4. Anak melakukan kegiatan main yaitu:	20 menit

	a. Anak mengamati gambar burung b. Anak menceritakan gambar burung menggunakan kata sifat c. Anak mengulang kalimat sederhana "burung terbang tinggi"	
	5. Guru mengawasi kegiatan anak	20 menit
	6. Guru memberikan motivasi agar aspek perkembangan dalam diri anak dapat berkembang	15 menit
	7. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan	10 menit
	8. Guru meminta anak merapikan kembali peralatan bermain.	10 menit
	Istirahat	
	Doa sebelum makan	
	Cuci tangan dan makan bersama	
	Doa sesudah makan	
	Membereskan peralatan makan dan bermain di halaman	
C.	Penutup	35 menit
	1. Duduk dalam lingkaran. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan hari ini	5 menit
	2. Guru menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini	5 menit
	3. Bernyanyi lagu "animasi"	5 menit
	4. Menyebutkan "sholat 5 waktu, rukun islam, rukun iman, nama agama dan tempat ibadah. 10 malaikat dan tugasnya.	7 menit
	5. Membaca doa-doa dan surat-surat pendek	5 menit
	6. Menyebutkan lambang sila pancasila dan menyebutkan pancasila	4 menit
	7. Doa sesudah belajar	2 menit
	8. Menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok	
	9. Salam penutup	2 menit

Rencana Evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdot record, catatan observasi)

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Puspa Kencana



Novi Jamiawati, S.Pd.Aud
NUPTK. 0459749651300073

Punggur, Oktober 2021
Peneliti



Agnes Florika Amalia

Foto Dokumentasi PAUD Puspa Kencana Punggur Lampung Tengah



Profil PAUD Puspa Kencana tampak samping



Profil PAUD Puspa Kencana tampak depan



Halaman PAUD Puspa Kencana



Permainan Outdoor PAUD Puspa Kencana



Ruang Kelas PAUD Puspa Kencana



Tempat Beristirahat (Makan) Anak

Foto Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar



Peserta didik berbaris di halaman kelas



Anak-anak membuat lingkaran di samping kelas



Guru menjelaskan materi binatang udara, bagian-bagian burung



Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang bagian-bagian tubuh burung



Peserta didik mengamati gambar yang dipegang oleh guru



Peserta didik antusias dalam pembelajaran



Peserta didik mengamati gambar



Peserta didik maju di depan kelas untuk mengemukakan pendapatnya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Agnes Florika Amalia, Tempat tanggal lahir: Punggur 06 Oktober 1998. Anak dari Bapak Dedi Suparman dan Ibu Evi Rohaningsih. Pendidikan awal peneliti adalah di TK Pertiwi Sidomulyo tahun 2003-2005, SD Negeri 1 Sidomulyo tahun 2005-2011, SMP Negeri 1 Punggur tahun 2011-2014, SMA Negeri 1 Punggur tahun 2014-2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Metro yaitu IAIN Metro, Peneliti mengambil jurusan PIAUD(Pendidikan Islam Anak Usia Dini) dari tahun 2017 sampai sekarang. Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro peneliti aktif dalam kegiatan mahasiswa yaitu KSR PMI dan HMJ PIAUD.